

Seri E-Book KKN 192

2023

Annisa Nirwana, dkk

Taut Jiwa Oleh Desa

Lemo, Teluknaga

Taut Jiwa Oleh Desa



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat LP2M

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

Kesan Warga Desa

Kepala Desa Lemo

Saya sangat berterima kasih sekali kepada mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu kelompok 192 Nala Sahitya. Alhamdulillah respon masyarakat sangat baik, artinya menjadi tamu sebagai keluarga baru mereka. kelompok 192 ini sangat bersosialisasi kepada masyarakat sekitar

Ketua Karang Taruna Desa Lemo

Sangat luar biasa ya, Teman-teman KKN di Desa Lemo yaitu kelompok 192 Nala Sahitya. Sangat luar biasa, sangat membantu. Kegiatan-kegiatan sosialnya sangat luar biasa sangat-sangat terbantu Desa Lemo. Dari awal kegiatan KKN sangat luar biasa kerja kelompoknya, giat banget dari awal saya perhatikan selama teman-teman KKN terjun ke Desa Lemo mulai dari sampah dan lain-lain. Pokoknya terima kasih buat teman-teman KKN sudah membagi ilmunya ke Desa Lemo. Terimakasih banyak, sangat-sangat terbantu. Pokoknya The Best.

Ketua PKK Desa Lemo (Perwakilan, Bu Nurhayati)

Alhamdulillah ya, terima kasih buat anak-anak yang sudah KKN di Desa Lemo atas kepeduliannya, dan terus memberikan motivasi kepada seluruh warga Desa Lemo. Terima Kasih juga atas bantuan dan ilmunya kepada adik-adik yang sudah peduli terhadap sampah khususnya di Desa Lemo. Semoga tetap jadi anak yang baik, religius, bermanfaat, dan bermartabat.



Taut Jiwa Oleh Desa

Editor:

Evi Mulyah, M.Si

Tim Penulis:

Annisa Nirwana, dkk

TIM PENYUSUN

Taut Jiwa Oleh Desa

E-Book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN
UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta

©KKN 2023_Kelompok 192

Tim Penyusun

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

M. Gilang Rezal Pratama

Annisa Nirwana

Nurul Anisa

Muhammad Rifal

Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan Seluruh anggota
kelompok KKN-192



Diterbitkan atas kerja sama Pusat

Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dengan kelompok KKN 192

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Pada Masyarakat Oleh Kelompok KKN 192 Nala Sahitya Yang Berjudul Taut Jiwa Oleh Desa Telah Diperiksa dan Disahkan Pada Tanggal 20 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Evi Mulyah, M.Si)

NIDN. 2016108902

Menyetujui

Koordinator Program KKN



(Eva Khudzaeva)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si)

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Baginda Nabi Besar Muhammad SAW dan para Sahabatnya yang telah memberikan teladan baik sehingga hati, akal, dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Semoga dapat menjadi golongan umatnya yang kelak mendapatkan syafaat dalam menuntut ilmu.

Selama kurang lebih 1 bulan kami mengabdikan, ada banyak pelajaran yang dapat kami ambil dan kami jadikan sebagai sebuah pengalaman yang berharga sekali seumur hidup kami sebagai seorang mahasiswa. Alhamdulillah, program – program yang kami buat mendapatkan kesan positif dari masyarakat sekitar tempat pelaksanaan KKN kami. Kesuksesan program pengabdian yang kami jalani tentunya tidak hanya merupakan upaya kami saja, tetapi ada banyak pihak yang telah membantu kami dari sebelum hingga proses penyusunan buku ini dilakukan. Melalui buku ini kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing kami untuk dapat melaksanakan program kami. Berikut pihak-pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah 2023 ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
2. Ibu Ade Rina Farida, M. Si. selaku Ketua PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Ibu Evi Mulyah, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kelompok 192.
4. Bapak Satria S,IP selaku kepala desa Lemo Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten.
5. Bapak Saprudin S.IP selaku Sekretaris Desa beserta perangkat desa lainnya
6. Bapak Munif selaku Kepala RT Desa Lemo Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten.
7. Bapak Masa selaku Kepala RW Desa Lemo Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Banten.

8. Bapak Saudin selaku Kepala Dusun di Desa Lemo Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang.
9. Bang Harun selaku Ketua Karang Taruna di Desa Lemo Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang.
10. Masyarakat, Kelurahan, dan RT/RW Desa Lemo yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.
11. Teman-teman KKN kelompok 192 NALA SAHITYA, terimakasih atas kerja keras dan kerjasamanya selama kegiatan berlangsung. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan KKN yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
12. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan KKN hingga tersusunnya laporan ini.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai bentuk wujud Tri Dharma pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa/i dalam menempuh program pendidikan S1 yang telah ditetapkan oleh pihak akademik universitas. Dengan demikian, mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa, kelurahan, RT/RW, serta masyarakat terkait.

Terakhir yang paling utama adalah kami mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua kami atas doa dan dukungannya sehingga kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya, kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku laporan KKN ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun dalam hal penulisannya. Namun kami berharap, dengan adanya ebook ini. Dapat berguna khususnya bagi kami sendiri, pembaca, dan pihak-pihak lainnya.

Ciputat, 30 September 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
IDENTITAS KELOMPOK	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF	x
PROLOG	xii
BAB I	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/ Aset Utama Desa	3
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target	5
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II.....	13
A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial.....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	14
BAB III	16
A. Karakteristik Tempat KKN.....	16
B. Letak Geografis	16
C. Struktur Penduduk	17
D. Sarana dan Prasarana.....	20
BAB IV	21
A. Kerangka Pemecahan Masalah	21
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	29
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	34
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	45
BAB V	47
PENUTUP	47

A. Kesimpulan	47
B. Rekomendasi	47
EPILOG	50
A. Kesan Masyarakat	50
B. Penggalan Kisah Inspiratif	51
DAFTAR PUSTAKA	78
BIOGRAFI SINGKAT	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas	4
Tabel 1. 2 Kegiatan Bidang Akademik	6
Tabel 1. 3 Kegiatan Bidang Sosial dan Lingkungan.....	7
Tabel 1. 4 Kegiatan Keagamaan	8
Tabel 1. 5 Kegiatan Bidang Kesehatan	8
Tabel 1. 6 Kegiatan Bidang Keterampilan	9
Tabel 1. 7 Jadwal Kegiatan Pra-KKN.....	10
Tabel 1. 8 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN.....	11
Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	17
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	17
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Rentang Umur	18
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kategori Umur.....	19
Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana	20
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	21
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan	24
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Kemasyarakatan	26
Tabel 4. 4 KBM SDN Lemo I, II, dan III	29
Tabel 4. 5 Les Harian	30
Tabel 4. 6 Mengajar TPQ.....	31
Tabel 4. 7 Semarak 17 Agustus	32
Tabel 4. 8 Senam Bersama	33
Tabel 4. 9 Vertikultur.....	35
Tabel 4. 10 Pohon Cita-Cita.....	36
Tabel 4. 11 Pojok Literasi.....	37
Tabel 4. 12 PHBI (Nala Islamic Competition).....	38
Tabel 4. 13 Santunan Anak Yatim	40
Tabel 4. 14 Lemo Clean	41
Tabel 4. 15 Plang Jalan	42
Tabel 4. 16 Sosialisasi Sampah	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi KKN Nala.Sahitya	17
Lampiran 6. 1 Rapat Offline.....	86
Lampiran 6. 2 Pertemuan dengan DPL.....	86
Lampiran 6. 3 Survei ke Desa Lemo.....	87
Lampiran 6. 4 Survei ke 3 SDN di Desa Lemo	87
Lampiran 6. 5 Pembukaan KKN di Desa Lemo	88
Lampiran 6. 6 Mengikuti acara KIDUNG BERLIAN yang diselenggarakan oleh PKK Desa Lemo	88
Lampiran 6. 7 Santunan Anak Yatim	89
Lampiran 6. 8 Kegiatan Belajar Mengajar di SD	89
Lampiran 6. 9 Mengecat Pagar Dalam Rangka Menyambut HUT RI.....	89
Lampiran 6. 10 Mengikuti Upacara Peringatan 17 Agustus di Alun-alun Teluknaga.....	90
Lampiran 6. 11 Ikut Serta Dalam Acara 17 Agustus	90
Lampiran 6. 12 Nala Islamic Competition	90
Lampiran 6. 13 Pemasangan Plang Jalan.....	91
Lampiran 6. 14 Kegiatan Vertikulture	91
Lampiran 6. 15 Mengajar Di TPQ.....	91
Lampiran 6. 16 Pembuatan Pohon Cita-cita.....	92
Lampiran 6. 17 Menghadiri Pengajian Rutin Mingguan.....	92
Lampiran 6. 18 Les Harian	92
Lampiran 6. 19 Wawancara PKK Desa Lemo	93
Lampiran 6. 20 Wawancara Komunitas Sungai Bersih Teluknaga.....	93
Lampiran 6. 21 Membantu Kegiatan Posyandu Siantan 2	93
Lampiran 6. 22 Sosialisasi Kegiatan Lemo Clean	93
Lampiran 6. 23 Kegiatan Lemo Clean	94
Lampiran 6. 24 Perpisahan SDN Lemo 1,2, dan 3	94
Lampiran 6. 25 Liburan.....	95
Lampiran 6. 26 Penutupan KKN 192 di Desa Lemo.....	95

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023 - 192

Desa : Teluknaga, Desa Lemo

Nama Kelompok : Nala Sahitya

Jumlah Mahasiswa : 21 Orang

Jumlah Kegiatan : 13 Kegiatan



192

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 1 desa yang tersebar di 200 Desa/Kelurahan yang tersebar di 2 Provinsi, yakni Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten. selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di dalam kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok kami ini dengan nama Nala Sahitya. Dengan nomor kelompok 192. Kami dibimbing oleh Ibu Evi Mulyah, M.Si, beliau adalah dosen Pendidikan Biologi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 9 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan yang bersifat edukatif, sosial, kesehatan, keagamaan. Dengan fokus pada masing- masing desa/ kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Melaksanakan program pemberdayaan pada masyarakat (Ibu PKK)
2. Turut serta memajukan pendidikan di Desa Lemo
3. Posyandu
4. Perayaan 17 Agustus
5. Pembuatan & Pemasangan Plang Nama Jalan
6. Pengajaran di TPQ
7. Lemo clean
8. Lomba PHBI
9. Vertikultur disekolah
10. Membuat pohon cita-cita
11. Sosialisasi Sampah
12. Melaksanakan Pembelajaran Tambahan (Les Harian)
13. Pojok literasi

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Permintaan rancangan kegiatan dari desa yang tidak dapat kami sanggupi
2. Permintaan pembuatan gapura disekolah SD Lemo 01 yang tidak dapat kami sanggupi
3. Terbatasnya transportasi selama kegiatan berlangsung.

Namun sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terjadinya mis-informasi baik antara desa dengan kami maupun antar anggota kelompok
2. Adanya inkonsistensi dalam penentuan konsep beberapa program yang menyebabkan miskomunikasi dan juga miskonsepsi antar anggota kelompok
3. Pada saat kegiatan Lemo clean kurangnya andil pada masyarakat setempat.

PROLOG

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan wajib bagi mahasiswa semester akhir untuk mengamalkan poin ketiga dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Program KKN ini merupakan sarana bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata serta mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). KKN lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan masalah-masalah pembangunan yang ada dalam masyarakat. Permasalahan di dalam pembangunan sangat kompleks dan perlu penanggulangan secara pragmatis. Untuk itu, perlu adanya persiapan atau pendidikan yang melatih para calon sarjana sebagai penerus pembangunan untuk bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan sesuai kompetensi *hard skill* dan *soft skill*-nya.

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada di negeri ini, diharapkan mampu memberi andil dalam pembangunan bangsa dan Negara. Pembangunan, sektor fisik yang terus melaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik. Sejauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek nonfisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius. Sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan ide dan inovasi yang meningkatkan kehidupan masyarakat, membuat kehadiran mereka di masyarakat menjadi sangat bermanfaat. Penemuan dan kreasi mahasiswa dalam kegiatan kemasyarakatan ini didorong dalam suatu program atau kegiatan berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Peserta KKN diharapkan dapat mewarnai pelaksanaan program dengan berbekal latar belakang keilmuan serta kemampuan yang beragam, yang tentunya sangat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Dengan demikian, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kuliah Kerja Nyata sebagai suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat

diterapkan di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, untuk menguraikan seluruh kegiatan KKN dibuatlah laporan dalam bentuk buku digital atau E-Book yang berisikan seluruh kegiatan Kelompok KKN-192 NALA SAHITYA di Desa Lemo dari awal hingga akhir. Laporan ini dibuat dalam bentuk E-Book dikarenakan mayoritas individu dapat mengakses informasi apa pun yang sedang atau telah terjadi menggunakan perangkat digital berkat pertumbuhan era teknologi informasi kontemporer. Laporan Kelompok KKN- 192 NALA SAHITYA disajikan dalam bentuk *softcopy* yang telah diunggah dalam bentuk E-Book. Hal ini memudahkan seluruh pembaca termasuk jajaran Pemerintah Desa, kampus, pengawas lapangan, dan terutama mahasiswa itu sendiri untuk melihat rancangan program dan capaian yang telah dilaksanakan.

Desa Lemo adalah salah satu desa yang memiliki luas wilayah sekitar 400 Ha. Desa Lemo terdiri dengan jumlah penduduk laki-laki 2.744 jiwa sedangkan perempuan 2.553 jiwa total keseluruhan 5.297 jiwa. Kepala keluarga yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani selain di bidang pertanian juga masyarakat ada yang menjadi buruh pabrik, pedagang keliling. Desa Lemo memiliki destinasi wisata alam yang terkenal seperti Hutan Mangrove. Hutan Mangrove ini berada di desa Muara Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Hutan ini mulai dibuka sejak tahun 2016. Hutan mangrove ini berfungsi sebagai penyangga dan mencegahnya abrasi pantai di wilayah pesisir. Selain itu juga, Hutan Mangrove hadir sebagai wisata bahari yang menarik. Selain Mangrove ada juga destinasi Jembatan Cinta dan Pulau Cinta yang menjadi satu daya tarik untuk dikunjungi.

Destinasi berikutnya ialah Pantai Indah Kapuk atau PIK 2 dihadirkan sebagai kota mandiri dimana luas areanya mencapai 1000 Ha. PIK 2 menjadi salah satu destinasi menarik bagi warga Jakarta dikarenakan banyak tempat yang bisa dijelajahi seperti, wisata kuliner hingga *spot – spot instagramable*.

Selama kegiatan KKN berlangsung, hampir seluruh anggota Kelompok kami 192 NALA SAHITYA memiliki kisah dan pengalaman berharga, baik itu suka maupun duka, yang akan terkenang indah seumur hidup kami. Salah satu pengalaman yang dialami oleh seluruh anggota Kelompok 192 NALA SAHITYA adalah kurang nyamannya keadaan selama kami berada disana sebagian besar dari anggota kami merasakan gatal-gatal pada tubuh kami terutama pada bagian kaki yang kami rasakan sangat mengganggu sekali, yang menimbulkan bentol dan luka luka akibat dari rasa gatal, sehingga menimbulkan rasa kurang nyaman selama menjalankan proker kami di desa. Air pun ikut menjadi masalah bagi kami dikarenakan

berbau. Sebagian Kecil dari kami tidak bisa menggunakan air tersebut untuk mandi atau mencuci pakaian, karena jika kami mencuci menggunakan air tersebut pakaian kami berwarna agak berwarna kuning karena menggunakan air tersebut. Walaupun kami mandi menggunakan air tersebut tidak enak rasanya di badan karena agak berbau dari air tersebut.

Walaupun dalam ketidak nyamanan tetapi anggota kelompok kami tetap bertahan untuk menyelesaikan tugas kkn ini. Semua suka dan duka yang kami rasakan selama di desa Lemo tidak akan mungkin terlupakan di hidup kami, walaupun kami di awal KKN belum saling mengenal tetapi disaat menjalani kkn ini maka timbullah rasa kekeluargaan dan persaudaraan diantara kami, begitu juga dengan masyarakat setempat di lingkungan kami tinggal. Adapun kenangan yang tidak dapat kami lupakan adalah saat kami membantu memberikan pelajaran di Sekolah di Desa Lemo, murid-murid di SD tersebut merasa senang dan antusias dengan kedatangan kami dan disaat kami membantu untuk mengajar di sekolah tersebut. Itulah kisah yang paling berkesan yang tidak dapat kami lupakan disaat kami menjalani KKN di Desa tersebut.

KKN 192 Nala sahitya, sebuah konsep yang dimana pelaksanaan pengabdian yang dilakukan para mahasiswa kepada masyarakat desa Lemo, merupakan sebuah dorongan yang telah direncanakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat beberapa faktor yang menjadi permasalahan dalam kegiatan KKN ini, meliputi Inovasi Pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, perekonomian, serta bidang sosial keagamaan.

Hal ini banyak memberikan dampak positif kepada kami, salah satunya yaitu mengembangkan kualitas mahasiswa kepada masyarakat desa setempat Adapun yang menjadi acuan utama para mahasiswa sebagai *Agent Of Change* ialah mampu mengembangkan apapun di daerah masing-masing. Sebagai wadah untuk mengembangkan pendidikan dan menjadi *influencer* pada masyarakat di desa Lemo dan melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat edukatif, sosial, kesehatan, keagamaan serta kemasyarakatan.

Adapun sejumlah saran terkait kegiatan KKN yang berlangsung antara lain: 1) Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu serta konsisten dalam penentuan waktunya, sehingga apa yang telah direncanakan oleh kelompok kami mengenai persiapan KKN tidak menjadi rancu; 2) Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi miss komunikasi dalam

pelaksanaannya; 3) Memberikan transparansi anggaran dari Pemerintah yang diperuntukkan kepada para mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN dengan jelas, sehingga meminimalisir asumsi asumsi yang miring terkait anggaran tersebut. Selain itu, Tim KKN-PPMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat *sustainability*, progresif, dan rekognitif, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan selesai masa pengabdian kepada masyarakat dan melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan kemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat serta merupakan bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari pusat pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dosen pembimbing serta pihak - pihak tertentu yang telah ikut serta untuk berkontribusi.

Program KKN ini merupakan sarana bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata serta mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). KKN lahir dari dasar pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai penerus pembangunan untuk bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan sesuai kompetensi *hard skill* dan *soft skill*-nya.

Permasalahan di dalam pembangunan sangat kompleks dan perlu penanganan secara pragmatis. Untuk itu, perlu adanya persiapan atau pendidikan yang melatih para calon sarjana adanya persiapan atau pendidikan yang melatih para calon sarjana sebagai penerus pembangunan untuk bekerja secara *interdisipliner* dan menanggulangi permasalahan sesuai kompetensi *hard skill* nya.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada di negeri ini, diharapkan mampu memberikan andil dalam pembangunan bangsa dan Negara. Pembangunan di sektor fisik yang terus melaju seiring dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan

teknologi perlu diimbangi dengan kemajuan masyarakat pada aspek nonfisik. Se jauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek nonfisik. Dunia pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kesejahteraan masih jauh menjadi problem klasik yang butuh penanganan serius.

Beberapa aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata adalah yang pertama keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berupa pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Yang kedua adalah pendekatan interdisipliner dan komprehensif yang artinya KKN bertolak dari permasalahan nyata masyarakat yang didekati menggunakan segala ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang susah, sedang, dan atau akan dipelajari. Yang ketiga adalah lintas sektoral, yang keempat dimensi dan luas dan pragmatis, yang kelima adalah keterlibatan masyarakat secara aktif, yang keenam adalah keberlanjutan dan pengembangan, dan yang ketujuh adalah bertumpu pada sumber daya lokal.

Dengan demikian, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kuliah Kerja Nyata sebagai suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat.

Sesuai dengan Tri Dharma Universitas, yaitu mentransformasikan fungsi ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu melalui kegiatan penelitian serta mengaplikasikannya ke dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan pengabdian, salah satunya dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Maka dari itu, untuk dapat merealisasikan cita-cita yang mulia tersebut, kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2022/2023 di bawah bimbingan dosen pembimbing dan di bawah naungan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melalui metode pengajaran yang berlandaskan Ilmu Pengetahuan serta Iman dan Taqwa dan membantu membangun sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik di Desa Lemo, Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang.

B. Tempat KKN

Berdasarkan pembagian lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ditentukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kelompok KKN 192 Nala Sahitya mendapat lokasi di Desa Lemo, Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang. Desa Lemo memiliki luas wilayah sekitar 400 Ha. Desa Lemo memiliki destinasi wisata alam yang terkenal seperti Hutan Mangrove, Hutan Mangrove ini berada di desa Muara Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Hutan ini mulai dibuka sejak tahun 2016. Hutan mangrove ini berfungsi sebagai penyangga dan mencegahnya abrasi pantai di wilayah pesisir. Selain itu juga, Hutan Mangrove hadir sebagai wisata bahari yang menarik. Selain Mangrove ada juga destinasi Jembatan Cinta dan Pulau Cinta yang menjadi satu daya tarik untuk dikunjungi.

Destinasi berikutnya ialah Pantai Indah Kapuk atau PIK 2 dihadirkan sebagai kota mandiri dimana luas areanya mencapai 1000 Ha. PIK 2 menjadi salah satu destinasi menarik bagi warga Jakarta dikarenakan banyak tempat yang bisa dijelajahi seperti, wisata kuliner hingga *spot – spot instagramable*.

C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh seluruh anggota KKN-Nala Sahitya terdapat beberapa masalah yang ditemukan:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan Lingkungan hidup.
2. Kurangnya sarana dan prasarana kebersihan yang mengakibatkan kebiasaan masyarakat untuk membuang sampah sembarangan.
3. Banyaknya sampah sehingga terbengkalainya pengelolaan sampah di Desa Lemo.
4. Masih rendah tingkat Pendidikan masyarakat.
5. Kurangnya fasilitas untuk siswa dalam mengembangkan minat dan bakat.
6. Kurangnya kemampuan membaca atau literasi dan berbahasa Indonesia terutama pada anak-anak dan lanjut usia.
7. Kurangnya tersedia sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di Sekolah

8. Kurangnya tenaga pengajar untuk mendidik anak-anak belajar Al-Quran, rendahnya keterampilan membaca dan menulis Al-Quran karena kurangnya tenaga pengajar

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada masing-masing tempat KKN-Nala Sahitya berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup beberapa fokus isu utama KKN-Nala Sahitya 2023 :

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Keagamaan
3. Bidang Kemasyarakatan

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Mengajar SD 2. Kegiatan Les Harian 3. Kegiatan memberikan Buku bacaan
Bidang keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an 2. Kegiatan mengisi pengajian Majelis Ta'lim 3. Kegiatan <i>Nala Islamic Competition</i> 4. PHBI (10 Muharram)

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang kemasyarakatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pelayanan Posyandu 2. Perayaan HUT ke-78 RI 3. Kegiatan jum'at bersih 4. Kegiatan penanaman di Desa Lemo 5. Sosialisasi Kidung Berlian 6. Sosialisasi Sampah 7. Kegiatan Pemberian Tong Sampah

E. Sasaran dan Target

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini memiliki beberapa sasaran dan target yaitu:

- Masyarakat Desa
 - a. Mengasah potensi yang dimiliki oleh warga Desa Lemo.
 - b. Meningkatkan rasa kepedulian warga Desa Lemo terhadap lingkungan sekitar.
 - c. Memperbaiki fasilitas Desa Lemo.
- Mahasiswa Pelaksana KKN
 - a. Menjunjung tinggi nilai pengabdian dari point ketiga yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - b. Menjunjung tinggi kepedulian terhadap warga Desa Lemo.
 - c. Meningkatkan kualitas kemandirian mahasiswa.

❖ Bidang Akademik

1. Program Kerja Les Harian

Kegiatan les harian merupakan kegiatan mengajar oleh para anggota KKN 192 di hari Selasa, Kamis, dan Jum'at pada sore hari, diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas mereka dan/atau memperdalam materi yang diajarkan dari sekolah.

2. Program Kerja Mengajar SD

Kegiatan mengajar di SD merupakan kegiatan membantu para guru dalam mengajar siswa-siswi di tiga sekolah dasar yakni SDN 1 Lemo, SDN 2 Lemo, dan SDN 3 Lemo. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini anak-anak SD mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan.

Tabel 1.2 Kegiatan Bidang Akademik

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Kegiatan Les Harian	Siswa-siswi SD di Desa Lemo	Siswa-siswi SD yang berminat mengikuti les dari Desa Lemo, mendapatkan bantuan dalam mengerjakan PR, dan membantu untuk memahami materi dari sekolah
2.	Kegiatan Mengajar SD	Siswa-siswi SDN 1 Lemo, SDN 2 Lemo, dan SDN 3 Lemo	Siswa-siswi dari ketiga SD dapat terbantu dalam memahami materi sekolah dan mendapatkan pengajaran yang menyenangkan.

❖ Bidang Sosial dan Lingkungan

Tabel 1.3 Kegiatan Bidang Sosial dan Lingkungan

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Perayaan HUT RI ke-78	Seluruh warga Desa Lemo	Perlombaan 2 kategori, yaitu untuk anak-anak dan dewasa. Perlombaan diadakan di kampung Kebon Pasir, Kampung Kulon, dan di sawah.
2.	Kegiatan <i>Lemo Clean</i>	Seluruh warga Desa Lemo	Kegiatan mencakup 2 kampung, yaitu Kampung Kebon Pasir dan Kampung Kulon.
3.	Kegiatan pemberian tong sampah	2 kampung di Desa Lemo	Kegiatan menarget beberapa titik tempat di 2 kampung yang tidak memiliki tong sampah.
4.	Kegiatan pemberian tanaman dan penanaman pohon	2 kampung di Desa Lemo	Kegiatan menarget beberapa lokasi di 2 kampung yang belum memiliki tanaman.
5.	Kegiatan pemasangan plang jalan	Jalan di 8 kampung Desa Lemo	Kegiatan menarget jalan di 8 kampung yang tidak memiliki plang jalan.

❖ Bidang Keagamaan

Tabel 1.4 Kegiatan Keagamaan

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar ngaji di TPA	Santri-santri TPA di Desa Lemo	Membantu ustadz-ustadz dalam mengajar santri-santri di 3 TPA Desa Lemo.
2.	Santunan Anak Yatim	Anak-anak yatim dan/atau piatu	Memberi santunan berupa uang dan bingkisan kepada anak-anak yatim dan/atau piatu di Desa Lemo yang bekerja sama dengan jama'ah majelis ta'lim ibu-ibu dan ibu-ibu PKK Desa Lemo.
3.	Perayaan Hari Besar Islam	Santri-santri TPA di Desa Lemo	Melaksanakan perlombaan keIslaman yaitu lomba adzan, tahfidz juz 30, dan kaligrafi .

❖ Bidang Kesehatan

Tabel 1.5 Kegiatan Bidang Kesehatan

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Posyandu	Balita di Desa Lemo	Pelaksanaan kegiatan 2 siantan posyandu dalam 1 hari.

2.	Senam Bersama	Ibu-ibu di Desa Lemo	Pelaksanaan senam di hari Kamis setiap pekan menargetkan ibu-ibu di Desa Lemo agar sehat.
----	---------------	-------------------------	--

❖ Bidang Keterampilan

Tabel 1.6 Kegiatan Bidang Keterampilan

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Vertikultur	Siswa-siswi di SDN 1, 2, dan 3 Desa Lemo	Menciptakan lingkungan hijau di sekolah dengan minim lahan.
2.	Pohon Cita-cita	Siswa-siswi di SDN 1, 2, dan 3 Desa Lemo	Membangun semangat dan optimisme siswa-siswi dalam meraih impiannya.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Nala Sahitya 192 ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli - 25 Agustus 2023

Tempat : Desa Lemo, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang

Jadwal pelaksanaan KKN ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Pra-KKN 2023
2. Pelaksanaan Program Kerja di Lokasi KKN
3. Penyusunan Laporan dan Penerbitan E-Book

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam table berikut :

1. Pra-KKN 2023

Jadwal kegiatan Pra-KKN Nala Sahitya 192 sebagai berikut :

Tabel 1.7 Jadwal Kegiatan Pra-KKN

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran KKN	28 Feb – 14 Mar 2023
2.	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
3.	Pembekalan dengan PPM	11 Mei 2023
4.	Pembekalan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	13 Juni 2023
5.	Rapat dan Survei	12 Mei – 20 Juli 2023
6.	Penggalangan Dana dan Mengajukan Proposal	14 Juni-19 Juli 2023
7.	Pengumpulan Barang-Barang KKN	21 Juli – 22 Juli 2023
8.	Keberangkatan KKN	23 Juli – 24 Juli 2023
9.	Pembekalan Akhir dan Pelepasan	25 Juli 2023

10.	Pelaksanaan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
-----	-----------------	---------------------------

3. Pelaksanaan Program Kerja di Lokasi KKN

Jadwal kegiatan pelaksanaan program kerja KKN Nala Sahitya 192 sebagai berikut :

Tabel 1.8 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan KKN di Desa Lemo	25 Juli 2023
2.	Sosialisasi kepada Masyarakat	26 Juli 2023
3.	Pelaksanaan Program Kerja	31 Juli 2023
4.	Liburan	23 Agustus 2023
5.	Penutupan KKN	25 Agustus 2023
6.	Pamitan dan Kepulangan	25 Agustus 2023

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan E-Book ini terdiri atas dua bagian. Bagian pertama terdapat 5 bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN Nala Sahitya 192 selama satu bulan penuh di Desa Lemo. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab di

antaranya membahas tentang Dasar Pemikiran, Tempat KKN, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus Dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan.

Pada BAB II Metode Pelaksanaan KKN, berisi tentang kerangka teoritis atas pendekatan dan metode dalam pengembangan masyarakat. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab di antaranya: Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Sosial.

BAB III Gambaran Umum Tempat KKN, berisi tentang gambaran umum kondisi tempat KKN Nala Sahitya 192 Desa Lemo. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab di antaranya: Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana Dan Prasarana.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, berisi tentang pemecahan masalah dengan menggunakan analisis SWOT dan mendeskripsikan hasil pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab di antaranya: Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat, dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran dari kelompok KKN Nala Sahitya 192. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab di antaranya: Kesimpulan dan Rekomendasi.

Bagian kedua terdiri dari epilog yakni terbagi menjadi dua sub-bab yaitu Kesan Masyarakat dan Penggalan Kisah Inspiratif KKN, dalam sub-bab ini disampaikan tentang refleksi anggota kelompok KKN Nala Sahitya 192 atas program KKN, kesan dan pesan warga kepada KKN Nala Sahitya 192 maupun kepada KKN selanjutnya yang akan melanjutkan jejak dari KKN Nala Sahitya 192, Kisah-kisah inspiratif kelompok KKN Nala Sahitya 192, Biografi Singkat anggota KKN dan beberapa Lampiran-lampiran foto sebagai kenang-kenangan dari kelompok KKN Nala Sahitya 192.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/ Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana yang ditujukan kepada individu, kelompok, atau komunitas. Hal ini merupakan “perubahan yang direncanakan” untuk mengevaluasi upaya dukungan dan mengukur keberhasilannya. Intervensi sosial juga dapat dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan fungsi sosial kelompok sasaran perubahan, yaitu individu, keluarga, dan kelompok. Fungsi sosial mengacu pada kondisi di mana seseorang mampu melakukan peran yang diharapkan berdasarkan harapan lingkungan dan perannya. Penggunaan kata "intervensi sosial" dan bukan "intervensi" menyoroti dua pertimbangan:

- a. Individu adalah bagian dari sistem sosial, jadi meskipun dukungan utamanya adalah psikoterapi individu, lingkungan sosial juga harus “diobati” atau diintervensi. Jika lingkungan sosial tidak siap menerima klien kembali, maka ada resiko kondisi klien kembali normal sebelum dilakukan pengobatan.
- b. Intervensi sosial mengacu pada wilayah intervensi dan tujuannya. Hal ini kemudian menimbulkan pertanyaan siapa yang menentukan tujuan.

Menurut Suharto (2009), intervensi pekerjaan sosial adalah upaya untuk mengoptimalkan kinerja dari kebijakan dan perencanaan sosial dalam mengubah masyarakat secara menyeluruh. Maka, intervensi sosial ini ditekankan pada metode yang digunakan dalam bidang pekerjaan sosial dan bidang kesejahteraan sosial.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial ini dilakukan oleh peserta KKN sebelum pelaksanaan KKN dimulai. Berbagai langkah yang dilakukan dalam pemetaan sosial ini, khususnya dengan melakukan identifikasi metode penelitian, seperti lokasi penelitian, waktu, pengolahan data, gambaran umum mengenai lokasi penempatan KKN, seperti aspek-aspeknya, yaitu aspek geografis, sosial budaya

dan pendidikan. Tujuan dari Peta ini mencakup pengetahuan, dorongan, membantu dan mewujudkan keterampilan dan impian masyarakat. Lebih lanjut, tujuan ini adalah untuk mengungkap permasalahan sosial di lingkungan. Kemungkinan masalah sosial dibagi menjadi 4 faktor: faktor budaya, faktor ekonomi, faktor biologis dan faktor psikologis.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) merupakan upaya meningkatkan kemampuan masyarakat untuk dapat melepaskan diri dari beberapa keadaan baik kemiskinan maupun keterbelakangan. Pemberdayaan ini dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memandirikan masyarakat (Koeswanto, 2014). Adapun menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membentuk rakyat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan syarat diri sendiri. Berdasarkan kedua pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya atau proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dan rasa inisiatif dalam berkegiatan sosial dengan tujuan membawa perubahan yang lebih baik.

Pemberdayaan masyarakat mencakup 3 aspek diantaranya *Enabling* yaitu proses untuk menciptakan suatu kondisi dimana kemampuan masyarakat dapat berkembang, *Empowering* yaitu proses untuk menciptakan keadaan yang akan memperkuat potensi masyarakat dengan membuka peluang agar masyarakat semakin berdaya, dan *Protecting* yaitu melindungi serta membela kepentingan masyarakat yang lemah (Noor, 2011).

Kelompok KKN 192 Nala Sahitya memilih cara pandang untuk pemberdayaan masyarakat dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats*). Analisis SWOT ini digunakan untuk mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang dimiliki serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi. Menurut Rangkuti (2006), analisis SWOT merupakan analisis yang berguna untuk memperoleh formulasi strategi yang tepat. Analisis SWOT memiliki keunggulan untuk mendeteksi setiap kelemahan dan kekuatan suatu organisasi, sehingga dapat membantu untuk meminimalkan dampak atau konsekuensi di masa depan (Corman, 2009). Setelah kelompok kami melihat keadaan desa dan permasalahan yang dialami, kami melakukan analisis SWOT

untuk akhirnya menetapkan beberapa program kerja yang akan mendukung dan berguna untuk Desa Lemo.

Pendekatan analisis SWOT dalam pemberdayaan masyarakat ini diantaranya adalah *Strength*/Kekuatan yaitu berasal dari mahasiswa Kelompok KKN-Nala Sahitya itu sendiri yang berasal dari berbagai prodi dan fakultas, sehingga dari keberagaman tersebut terciptalah beberapa gagasan atau ide dalam membentuk program kerja di Desa Lemo. Selain itu, dari masing-masing mahasiswa sendiri memiliki kompetensi akademik, hal tersebut menjadi keunggulan yang dapat dimanfaatkan selama kegiatan KKN berlangsung. Kemudian, kelompok kami juga memiliki kerjasama tim yang kuat dan tentunya saling membantu satu sama lain ketika sedang mengalami kesulitan dalam melakukan program kerja.

Weakness/Kekurangan yaitu berasal dari terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang mana dari penetapan 23 anggota menjadi 21 anggota yang membuat kinerja kami agak sedikit berkurang. Kemudian, seringnya miss komunikasi antar anggota yang terkadang dapat menghambat jalannya program kerja. Lalu, dari segi kesehatan pun yang mana kelompok kami mengalami penyakit kulit gatal-gatal yang disebabkan oleh faktor lingkungan, sehingga membuat kinerja kami juga sedikit terhambat karena dapat mengganggu fokus dalam melakukan atau melaksanakan kegiatan di Desa Lemo.

Opportunities atau peluang yaitu fasilitas dari desa seperti adanya kantor desa, sanggar dan GOR. Untuk kantor desa digunakan untuk melaksanakan kegiatan seperti pembukaan dan penutupan KKN 192, serta kegiatan lain seperti acara sosialisasi mengenai sampah. Adapun sanggar digunakan sebagai tempat olahraga seperti senam bersama ibu-ibu PKK. Dan ada pula GOR digunakan sebagai tempat kegiatan perlombaan 17 agustus. Namun adanya *threats* atau ancaman dapat sedikit menghambat pelaksanaan kegiatan program kerja seperti kurangnya partisipasi masyarakat dalam membantu kegiatan program kerja KKN sehingga sedikit menghambat berjalannya program kerja seperti pada kegiatan program kerja *Lemo Clean*.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Lemo adalah desa yang berada di Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang yang menjadi tempat KKN-NALA SAHITYA kelompok 192 yang terdiri dari 21 orang. Desa Lemo ini termasuk Desa Swakarya, yaitu desa yang masih menjalankan adat-istiadat namun sudah beradaptasi dengan teknologi dan peralatan canggih serta tingkat pendidikannya sudah cukup memadai.

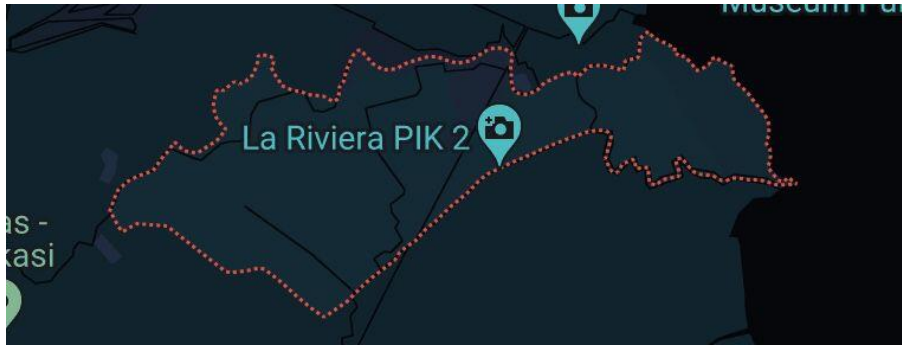
Para penduduk di sana ada yang masih bekerja sebagai petani dan ada juga yang bekerja di Bandara Soekarno Hatta. Desa Lemo memiliki penduduk yang cukup padat dan banyak, dari beberapa kampung yang ada di Desa Lemo hanya ada satu kampung yang terendam banjir akibat dari sampah yang menumpuk dan pembangunan proyek PIK 2.

Penduduk Desa Lemo masih menjalankan tradisi gotong-royong sampai saat ini meskipun hanya dilakukan seminggu sekali. Tetapi, tradisi itu tetap ada sampai sekarang. Namun dengan kesadaran masyarakat yang kurang terhadap gotong-royong menyebabkan tidak meratanya kegiatan tersebut.

Suasana di Desa Lemo ketika pagi sangat sejuk untuk jalan santai di pagi hari mengelilingi Desa Lemo, tetapi ketika siang suasana sangat panas. Desa Lemo memiliki pemandangan yang indah di sore hari ketika *sunset* tiba, dan sangat cocok untuk melakukan sesi foto-foto dengan pemandangan *sunset* lalu dikelilingi sawah yang begitu indah.

B. Letak Geografis

Lemo adalah desa yang berada di Kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia



Gambar 3. 1 Lokasi KKN Nala.Sahitya Desa Lemo Kec. Teluknaga

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. 1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	2.744	51.80%	2.744	51.80%	0	0.00%
2	Perempuan	2.553	48.20%	0	0.00%	2.553	48.20%
TOTAL		5.297	100%	2.744	51.80%	2.553	48.20%

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Belum Kawin	1.332	25,15%	876	16,54%	456	8,61%
2	Kawin	3.965	74,85%	1.868	35,27%	2.097	39,59%
3	Cerai Hidup	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
4	Cerai Mati	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
TOTAL		5.297	100%	2.744	51,80%	2.553	48,20%

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Rentang Umur

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Rentang Umur

No	Jumlah		Laki-laki		Perempuan		
	Kelompok	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Di bawah 1 Tahun	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
2	2 s/d 4 Tahun	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
3	5 s/d 9 Tahun	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
4	10 s/d 14 Tahun	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
5	15 s/d 19 Tahun	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
6	20 s/d 24 Tahun	357	6.74%	205	3.87%	152	2.87%
7	25 s/d 29 Tahun	659	12.44%	331	6.25%	328	6.19%
8	30 s/d 34 Tahun	876	16.54%	467	8.82%	409	7.72%
9	35 s/d 39 Tahun	751	14.18%	385	7.27%	366	6.91%

10	40 s/d 44 Tahun	606	11.44%	321	6.06%	285	5.38%
11	45 s/d 49 Tahun	489	9.23%	230	4.34%	259	4.89%
12	50 s/d 54 Tahun	485	9.16%	259	4.89%	226	4.27%
13	55 s/d 59 Tahun	390	7.36%	192	3.62%	198	3.74%
14	60 s/d 64 Tahun	274	5.17%	151	2.85%	123	2.32%
15	65 s/d 69 Tahun	183	3.45%	84	1.59%	99	1.87%
16	70 s/d 74 Tahun	96	1.81%	47	0.89%	49	0.93%
17	Di atas 75 Tahun	131	2.47%	72	1.36%	59	1.11%
TOTAL		5.297	100%	2.744	51.80%	2.553	48.20%

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kategori Umur

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kategori Umur

No	Kelompok	Jumlah		Laki-laki		Perempuan	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Balita	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
2	Anak-anak	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
3	Dewasa	1.187	22.41%	629	11.87%	558	10.53%

4	Tua	3.904	73.70%	2.009	37.93%	1.895	35.77%
5	Manula	206	3.89%	106	2.00%	100	1.89%
TOTAL		5.297	100%	2.744	51.80%	2.553	48.20%

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3. 5 Sarana dan Prasarana

No	Saran dan Prasarana	Jumlah Unit
1	Kantor Desa	1
2	Puskesmas	1
3	Posyandu	5
4	Sekolah PAUD	1
5	Sekolah TK	3
6	SD	3
7	Masjid	5
8	Musholla	14
9	Vihara	2
10	Gor	1
11	Balai Pertemuan	3

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

1. Bidang Keagamaan

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat memiliki kesadaran beragama yang tinggi. 2. Tersedia masjid yang layak di setiap RW bahkan RT untuk tempat beribadah dan aktivitas keagamaan lainnya. 3. Tersedia banyak TPA dan TPQ. 4. Tingginya antusias anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian di TPA. 5. Tersedia Majelis Ta'lim ibu-ibu dan bapak-bapak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tenaga pengajar di Sekolah Dasar maupun Majelis Ta'lim. 2. Kurangnya pemahaman anak-anak dalam menyerap materi dan masih kurang tartil dalam mengaji.

	<p>di lingkungan masyarakat.</p> <p>6. Masyarakat memiliki semangat dan potensi yang besar dalam kegiatan keagamaan.</p>	
<p><i>Opportunity (O)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang ilmu agama yang baik. 2. Anggota KKN kelompok 192 mudah berbaur dengan warga setempat, sehingga terjalinnya hubungan baik yang mendukung terlaksananya program yang dijalankan. 	<p><i>Strategi (S-O)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasinya mahasiswa/i dalam Meramaikan pengajian baik itu ibu-ibu ataupun bapak-bapak. 2. Mahasiswa KKN membantu mengajar di Sekolah Dasar dan Majelis Ta'lim Desa Lemo 3. Mahasiswa KKN mengadakan jam pembelajaran tambahan di luar Sekolah Dasar maupun Majelis Ta'lim 	<p><i>Strategi (W-O)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelatihan kepada anak-anak dalam pembacaan huruf hijaiyah 2. Memberikan pelajaran tambahan mengenai ilmu keagamaan Islam 3. Dilakukannya pengajian rutin untuk beberapa tempat TPA oleh mahasiswa/I KKN

<i>Threat (T)</i>	<i>Strategi (S-T)</i>	<i>Strategi (W-T)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak yang bermain selama proses pengajian sehingga mengganggu proses kegiatan pembelajaran. 2. Ancaman di era globalisasi dimana media informasi dan teknologi berkembang maju sehingga membuat anak-anak malas untuk pergi mengaji dan lebih suka bermain hp. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan rasa semangat untuk terus rajin mengaji. 2. Memberikan pembelajaran menyenangkan dan menarik sehingga anak-anak mau memperhatikan pembelajaran yang diberikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat sesuatu pembelajaran nyaman dan mudah diterima oleh anak-anak. 2. Mahasiswa meramaikan Masjid dengan mengikuti acara majelis ta'lim.

2. Bidang Pendidikan

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Internal Eksternal	<i>Strenght (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya minat dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. 2. Lokasi sekolah yang strategis dan mudah di akses. 3. Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar.
<i>Opportunity (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kedatangan mahasiswa/i dari kelompok 192 KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang siap untuk membantu guru-guru membimbing siswa. 2. Mahasiswa/i memberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpartisipasinya tiap mahasiswa/i dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah untuk menjadi tenaga pengajar. 2. Setiap mahasiswa/i KKN memberikan pembelajaran yang bervariasi berdasarkan latar pendidikannya dengan memberikan metode yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diadakannya kegiatan non akademik seperti pelatihan dan upacara bendera. 2. Mengoptimalkan adanya ketersediaan tenaga pengajar dengan mahasiswa/i membantu menggantikan guru-guru dalam belajar di kelas.

<p>warna baru dalam metode menyampaikan pembelajaran dengan latar pendidikan yang bervariasi dari tiap mahasiswa/i.</p>	<p>menyenangkan dalam belajar.</p>	
<p><i>Threat (T)</i></p>	<p><i>Strategi (S-T)</i></p>	<p><i>Strategi (W-T)</i></p>
<p>1. Semakin majunya teknologi informasi dan komunikasi di era modern ini membuat berdampak pada menurunnya moral siswa.</p> <p>2. Lingkungan pergaulan yang berdampak negatif.</p> <p>3. Tidak tertibnya siswa selama kegiatan berlangsung.</p>	<p>1. Memberikan motivasi yang dapat menumbuhkan rasa semangat untuk terus rajin belajar dan memanfaatkan teknologi untuk mencari pengetahuan secara layak.</p> <p>2. Memberikan pembelajaran menyenangkan dan menarik sehingga anak-anak mau memperhatikan pembelajaran yang diberikan misalnya dengan menyiapkan <i>ice breaking</i> agar</p>	<p>1. Membuat suatu pembelajaran nyaman dan mudah dipahami oleh siswa sehingga mereka merasa nyaman selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.</p> <p>2. Mahasiswa/i KKN memberikan pengarahan dan motivasi terhadap siswa untuk menghindari hal-hal yang bisa berdampak buruk terhadap</p>

	siswa kembali semangat.	menurunnya moral siswa. 3. Mengadakan kegiatan non akademik agar siswa mendapatkan ilmu baru.
--	-------------------------	--

3. Bidang Kemasyarakatan

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Kemasyarakatan

	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> Adanya dukungan dari masyarakat sekitar untuk membantu merealisasikan program kerja. Tersedianya fasilitas umum yang memadai yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan. Memiliki perangkat desa yang aktif dalam berbagai kegiatan. 	<ol style="list-style-type: none"> Kurangnya kesadaran masyarakat terkait lingkungan sekitar. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam suatu kegiatan kemasyarakatan. Banyaknya wilayah di desa Lemo yang tidak memiliki plang jalan sehingga menyulitkan

		<p>para pendatang untuk mencari tahu suatu tempat yang ada desa Lemo.</p> <p>4. Terbatasnya Tempat Pembuangan Akhir (TPA)</p>
<p><i>Opportunity (O)</i></p> <p>1. Dengan adanya beberapa kekurangan dari Desa Lemo, Kelompok KKN 192 UIN Syarif Hidayatullah dapat membantu Desa Lemo mengatasi masalah serta mengembangkan program khususnya program sosial.</p> <p>2. KKN UIN Syarif Hidayatullah kelompok 192 memiliki waktu</p>	<p><i>Strategi (S-O)</i></p> <p>1. Kelompok KKN 192 UIN melaksanakan kegiatan gotong-royong membersihkan sampah (Lemo Clean)</p> <p>2. Kelompok KKN 192 UIN melaksanakan kegiatan peringatan hari kemerdekaan dengan melibatkan masyarakat sekitar</p>	<p><i>Strategi (W-O)</i></p> <p>1. Kelompok KKN 192 UIN melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait sampah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat sekitar terhadap dampak buruk yang ditimbulkan dari tumpukan sampah.</p> <p>2. bekerja sama dengan beberapa pihak terkait penanganan</p>

<p>yang cukup untuk mempersiapkan program-program sosial agar terlaksana secara maksimal</p>	<p>3. Kelompok KKN 192 UIN membantu program kerja yang ada seperti kegiatan posyandu yang dilakukan di beberapa kampung yang ada di Desa Lemo</p>	<p>sampah di Desa Lemo. 3. Pengadaan tong sampah yang nantinya akan ditempatkan di beberapa wilayah Desa Lemo.</p>
<p><i>Ancaman (Threat)</i></p> <p>1. Banyak masyarakat yang tidak mengikuti perkembangan teknologi sehingga dapat menghambat jalannya program kerja yang membutuhkan pengetahuan teknologi di dalamnya</p>	<p><i>Strategi (S-T)</i></p> <p>1. Langkah yang dilakukan adalah melakukan kerja sama dengan stake holder karang taruna untuk mengkoordinasikan masyarakat guna berlangsungnya program kerja kelompok KKN 192 dengan berbagai kebutuhan program kerja seperti, program kerja sosialisasi sampah, lemo clean, plang jalan dan HUT RI 17</p>	<p><i>Strategi (W-T)</i></p> <p>1. Membangun hubungan silaturahmi mahasiswa dengan masyarakat guna menjembatani kepada aparat pemerintah desa yang berkaitan dengan lingkungan setempat. 2. Mahasiswa memberikan bantuan tong sampah untuk di desa lemo yang telah diberikan</p>

	Agustus. Sehingga rasa kekeluargaan dan kerukunan antara masyarakat dengan mahasiswa tetap terjaga.	oleh DLH Tangerang, Banten.
--	---	-----------------------------

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bentuk dan hasil pelayanan pada masyarakat yang berhasil diselenggarakan kelompok kami, sebagai berikut:

2. Bidang Pendidikan
 - Kegiatan Belajar Mengajar SDN Lemo I, II, III
 - Les Harian
3. Bidang Keagamaan
 - Mengajar TPQ
4. Bidang Sosial
 - Perayaan 17 Agustus
 - Senam Bersama

Tabel 4. 4 KBM SDN Lemo I, II, dan III

Bidang	Pendidikan
Program	KBM SDN Lemo I, II dan III
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	SDN LEMO I, SDN LEMO II, SDN LEMO III. Desa Lemo, Kecamatan Teluknaga, Tangerang (01 - 11 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	Setiap Rabu sampai Jumat (6 Hari)
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN Nala Sahitya 192

Tujuan	Membantu siswa/i dalam memahami materi pembelajaran dan membantu guru/pengajar mengajar anak didiknya.
Sasaran	SDN LEMO I, SDN LEMO II, SDN LEMO III. Desa Lemo, Kecamatan Teluknaga, Tangerang
Target	Siswa kelas 2, 3, dan 5
Deskripsi Kegiatan	Mengajar siswa SDN LEMO I, SDN LEMO II dan SDN LEMO III dari kelas 2, 3 dan 4 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan setiap Rabu-Jumat setiap jam 07.00 sampai jam 08.10.
Hasil	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.5 Les Harian

Bidang	Pendidikan
Program	Les Harian
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	SDN LEMO I, SDN LEMO II, SDN LEMO III. Desa Lemo, Kecamatan Teluknaga, Tangerang (3 - 11 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	Setiap Kamis dan Jumat (4 Hari)
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN Nala Sahitya 192

Tujuan	Membantu anak-anak SDN Lemo I, II, dan III dalam mengerjakan tugas rumah, mendampingi belajar dan memahami materi yang diberi di Sekolah.
Sasaran	SDN LEMO I, SDN LEMO II, SDN LEMO III. Desa Lemo, Kecamatan Teluknaga, Tangerang
Target	Siswa kelas 3, 4, dan 5
Deskripsi Kegiatan	Mengajar siswa SDN LEMO I, SDN LEMO II dan SDN LEMO III dari kelas 2, 3 dan 4 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan setiap Kamis-Jumat setiap jam 14.00 sampai selesai.
Hasil	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4.6 Mengajar TPQ

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar TPQ
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Nursaidah, Darul Ibtidaiyyah, Majelis Al-Masriqiyyah
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN Nala Sahitya

Tujuan	Baca Tulis Al-Qur'an dan Materi Keagamaan serta memberikan Pengalaman baru pada saat Mengaji.
Sasaran	Murid TPA (anak-anak SD, SMP, dan SMA)
Target	Anak-Anak Desa Lemo
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan 2 hari/minggu. kami membagi 3 kelompok dalam pelaksanaannya, sehingga dilaksanakan pada 3 tempat yang berbeda pada setiap jadwal pelaksanaannya. Majelis Ta'lim Nursaidah dilaksanakan pada siang hari pukul 14.00 WIB- Selesai. Darul Ibtidaiyyah dilaksanakan ba'da sholat Isya. MAjelis al-Masriqiyyah dilaksanakan pada ba'da Sholat Magrib. Dalam kegiatan kami memberikan pelajaran-pelajaran Agama, diantaranya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, bercerita sejarah dan kisah-kisah para Nabi, Fiqih dan Qasidah serta Sholawat.
Hasil	Hasil dari kegiatan tersebut murid-murid lebih paham dan mengetahui lebih jauh wawasan dan pengetahuan tentang pelajaran-pelajaran Agama Islam.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.7 Semarak 17 Agustus

Bidang	Sosial
Program	Semarak 17 Agustus
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Desa Lemo, 14&17 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Team mahasiswa KKN UIN Jakarta
Tujuan	Untuk merayakan dan memeriahkan semarak 17 Agustus sebagai bentuk cinta tanah air dengan mengadakan lomba-lomba
Sasaran	Masyarakat Desa Lemo
Target	Warga Desa Lemo
Deskripsi Kegiatan	Dengan diadakan semarak kegiatan 17 Agustus ini adalah untuk memeriahkan hari kemerdekaan bangsa Indonesia sebagai bentuk mengenang jasa para pahlawan serta bentuk cinta tanah air.
Hasil	Hasil dari kegiatan ini adalah mencetak generasi yang mampu menjaga lingkungan menjadi lebih bersih dan terjaga. Masyarakat pun mulai sadar dengan perannya masing-masing di lingkungan sekitar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.8 Senam Bersama

Bidang	Sosial
Program	Senam Bersama
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Sanggar

Lama Pelaksanaan	2 kali dalam waktu 2 minggu
Tim Pelaksana	Team mahasiswa KKN UIN Jakarta dan PKK Desa Lemo
Tujuan	Turut berpartisipasi dalam kegiatan rutin yang dilakukan oleh PKK Desa Lemo serta mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan PKK Desa Lemo.
Sasaran	Masyarakat Desa Lemo
Target	Ibu-ibu Desa Lemo
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan senam ini dilakukan rutin setiap hari kamis. Kegiatan ini dipelopori oleh PPK Desa Lemo dengan tujuan untuk menjaga kebugaran serta meningkatkan daya tahan tubuh. Senam ini dilakukan di sanggar pada pukul 15.10-17.00 WIB.
Hasil	Hasil dari kegiatan ini adalah terjalinnya hubungan dan komunikasi yang baik antara mahasiswi KKN dengan para anggota PKK Desa Lemo.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Adapun bentuk hasil dari kegiatan pemberdayarakat yang berhasil kami realisasikan adalah, sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan:
 - Vertikultur
 - Pohon Cita-cita
 - Pojok Literasi
2. Bidang Keagamaan
 - PHBI
 - Santunan Anak Yatim

3. Bidang Sosial

- Lemo Clean
- Plang Jalan
- Sosialisasi Sampah

Tabel 4.9 Vertikultur

Bidang	Pendidikan
Program	Vertikultur
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	SDN Lemo I, Kamis, 10 Agustus 2023 SDN Lemo II, Jum'at 11, Agustus 2023 SDN Lemo III, Jum'at, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Istiqomalia Yuniarti
Tujuan	Untuk mengenalkan manfaat pemakaian limbah anorganik dalam kehidupan sehari-hari serta menyadarkan para siswa-siswi untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dengan memanfaatkan limbah anorganik sebagai barang yang dapat digunakan kembali.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Lemo I, II, dan III
Target	Siswa-siswi SDN Lemo I, II, dan III Kelas 2,3,4,5
Deskripsi Kegiatan	Vertikultur merupakan salah satu kegiatan pemanfaatan limbah anorganik (botol bekas) sebagai media tanam pengganti pot bunga. Kegiatan ini sepenuhnya menyadari siswa-siswi

	untuk dapat memanfaatkan sampah anorganik sebagai barang yang dapat digunakan kembali.
Hasil	Kegiatan ini menghasilkan pengaruh yang baik bagi para siswa-siswi untuk selalu sadar dalam menjaga lingkungan. Siswa-siswi SDN Lemo I, II, dan III telah mengetahui pemanfaatan limbah anorganik sebagai salah satu hal yang dapat digunakan kembali dan dapat diterapkan di luar lingkungan sekolah.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.10 Pohon Cita-Cita

Bidang	Pendidikan
Program	Pohon Cita-Cita
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	SDN Lemo I SDN Lemo II SDN Lemo III, Jum'at 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Nurul Anisa Shafa Dalila
Tujuan	Untuk memberikan wawasan mengenai masa depan yang akan dilalui oleh siswa-siswi terkait keinginannya untuk menjadi siapapun yang mereka inginkan.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Lemo I, II, dan III

Target	Siswa-siswi SDN Lemo I, II, dan III Kelas 2,3,4,5
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan pendukung untuk memberikan semangat kepada para siswa-siswi untuk menggapai cita-cita yang diinginkannya. Pohon cita-cita ini pun bisa disebut sebagai harapan serta doa yang ditulis dalam gambar berbentuk pohon.
Hasil	Kegiatan ini menghasilkan manfaat yang dapat dirasakan oleh para siswa-siswi serta menumbuhkan karakter-karakter positif terhadap dirinya sendiri.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut, program dilaksanakan dalam satu waktu.

Tabel 4.11 Pojok Literasi

Bidang	Pendidikan
Program	Pojok Literasi
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	SDN Lemo III, Rabu, 2 Agustus 2023 SDN Lemo III, Rabu, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Istiqomalia Yuniarti Nurul Anisa Rifal Shafa Dalilah Sumiati Wilda Mumtazah Fadhillah

Tujuan	Untuk meningkatkan minat baca siswa-siswi serta mengajaknya agar lebih gemar membaca dan memiliki daya pikir yang baik.
Sasaran	SDN Lemo 1, II, dan III
Target	Siswa-siswi kelas 4,5,6
Deskripsi Kegiatan	Pojok literasi merupakan salah satu bentuk kegiatan pendukung siswa agar selalu mengenal buku dan meningkatkan daya gemar baca sehingga kehidupan para penerus bangsa tidak dipenuhi oleh gadget yang dapat mengganggu daya seseorang. Kegiatan ini pun sepenuhnya dilakukan agar siswa-siswi dapat menumbuhkan minat baca yang sangat tinggi.
Hasil	Hasil dari kegiatan ini membawa dampak yang sangat baik bagi siswa-siswi. Mereka mampu merespon bacaan dengan baik serta memiliki konsentrasi yang baik pula sehingga pojok literasi mampu diterapkan di berbagai lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.12 PHBI (Nala Islamic Competition)

Bidang	Keagamaan
Program	PHBI (Nala Islamic Competition)
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Pengajian Majelis Darul Ibtidaiyah, 21 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Aqil Devina Fitriana Nurkamila
Tujuan	Untuk memperkuat dan memperluas pemahaman serta keterampilan dalam praktik-praktik keagamaan, mengasah kemampuan anak di luar akademik, serta meningkatkan jiwa kompetitif anak.
Sasaran	Peserta didik TPQ Majelis Darul Ibtidayah dan TPQ Majelis Al-Masrikiyah
Target	40 peserta dari Majelis Darul Ibtidayah dan TPQ Majelis Al-Masrikiyah
Deskripsi Kegiatan	<p>Nala Islamic Competition dilaksanakan pada hari Senin, 21 Agustus 2023 di ruang tempat mengaji di Majelis Darul Ibtidayah. Perlombaan tersebut diikuti oleh peserta didik Majelis Darul Ibtidayah dan Majelis Al-Masrikiyah. Perlombaan dibuka oleh MC dan dijelaskan mengenai peraturan dari setiap perlombaan. Registrasi peserta dilakukan satu jam sebelum lomba dilaksanakan. Bagi seluruh peserta lomba mewarnai diwajibkan untuk membawa alat mewarnai masing-masing. Peserta lomba mewarnai akan diberikan selembar kertas bergambar kaligrafi, lalu peserta akan mewarnai gambar tersebut dengan rentang waktu 40 menit. Kemudian lomba adzan yang diikuti oleh peserta laki-laki saja. Peserta lomba adzan mengumandangkan adzan biasa, bukan adzan subuh. Sementara itu, lomba tahfidz (hafalan surat pendek) dilakukan dengan cara juri akan memberikan pertanyaan dari surah Al-Bayyinah sampai surah An-Nas, karenanya peserta diwajibkan menghafal Al-Qur'an setidaknya</p>

	Juz 30. Tata tertib untuk lomba tahfidz adalah, 3x ketukan tanda dimulainya pertanyaan; 2x ketukan tanda untuk pindah soal; 1x ketukan tanda terdapat kesalahan; 4x ketukan tanda selesai. Dari setiap perlombaan, juri mengambil 3 peserta terbaik.
Hasil	Peserta didik kedua majelis sangat antusias dalam acara ini dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang dilontarkan oleh para peserta apakah mereka boleh mengikuti lomba atau tidak. Peserta didik juga hadir jauh lebih dahulu bahkan sebelum acara lomba dimulai. Kegiatan ini dihadiri tidak hanya dari peserta didik majelis tetapi juga orang tua yang mengantarkan anak-anaknya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.13 Santunan Anak Yatim

Bidang	Keagamaan
Program	Santunan Anak Yatim
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Masjid Jami Nur Hikmah, pada hari Minggu, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari, pada pukul 10.00WIB - Selesai.
Tim Pelaksana	Sumiati Wilda Mumtazah

Tujuan	Memperingati hari besar Islam 10 Muharram dengan memuliakan anak yatim
Sasaran	Anak yatim di Desa Lemo
Target	35 anak yatim di Desa Lemo
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan santunan anak yatim dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Juli 2023 di Masjid Jami Nur Hikmah. Kegiatan tersebut dihadiri oleh ibu-ibu pengajian, anak yatim, dan mahasiswa KKN UIN Jakarta pada pukul 10.00 WIB- Selesai. Kegiatan ini diawali dengan pembacaan yasin dan tahlil, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan santunan.
Hasil	Dengan diadakannya kegiatan ini, harapan besar kami dapat membantu dalam menggembirakan dan menyenangkan anak yatim dari apa yang kami berikan kepada mereka yang merupakan bagian hasil dari kegiatan ini. Di samping itu, kita juga dengan kegiatan ini menghadirkan dan meningkatkan adanya rasa peduli dan perhatian kepada anak-anak yatim, yang tidak hanya saja diimplementasikan pada peringatan hari Anak yatim, namun juga dalam kehidupan sehari-hari mereka.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.14 Lemo Clean

Bidang	Sosial
Program	Lemo Clean

Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Desa Lemo, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Team kelompok KKN Nala Sahitya 192 UIN Jakarta
Tujuan	Kerja bakti atau bentuk kepedulian team kelompok KKN terhadap kebersihan Desa Lemo
Sasaran	Masyarakat Desa Lemo
Target	Masyarakat kampung kulon dan kebon pasir
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Lemo Clean ini dilaksanakan pada hari Minggu, 13 Agustus 2023 di Desa Lemo dusun kampung kulon dan kebon pasir. Yang dihadiri oleh pejabat setempat, para warga Desa Lemo sekitar dusun kampung kulon dan kebon pasir serta mahasiswa team KKN 192 UIN Jakarta.
Hasil	Dengan adanya program kerja Lemo Clean yang diadakan oleh para mahasiswa KKN 192 ini, menghasilkan dampak yang baik untuk masyarakat Desa Lemo khususnya warga kampung kulon dan kebon pasir untuk sama-sama saling peduli menjaga kebersihan.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.15 Plang Jalan

Bidang	Sosial
--------	--------

Program	Plang Jalan
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Desa Lemo, Jum'at 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	M. Gilang Rezal Pratama Dimas Nurcahyo Nur Ahmad Rifai Muhammad Aqil Muhammad Rifal Muhammad Syahrul Fadhillah Kusuma Istiqomalia Yuniarti Fatima Ayu Az-zahra
Tujuan	Untuk memberikan petunjuk wilayah di Desa Lemo yang belum memiliki petunjuk arah yang jelas serta membantu pengunjung Desa Lemo agar lebih mudah mencari wilayah yang ingin dikunjungi.
Sasaran	Desa Lemo
Target	Kampung di Desa Lemo
Deskripsi Kegiatan	Plang jalan merupakan salah satu program kerja yang diusung team mahasiswa KKN UIN Jakarta yang bertujuan untuk memudahkan akses para pengunjung di Desa Lemo.mencari jalan yang dituju.

Hasil	Hasil dari pemasangan plang jalan ini berdampak baik karena mendapatkan respon yang baik juga dari pejabat setempat serta masyarakat Desa Lemo
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Tabel 4.16 Sosialisasi Sampah

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi Sampah
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Lemo, Kecamatan Teluknaga, Tangerang (09 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Team mahasiswa KKN UIN Jakarta
Tujuan	Untuk memberikan wawasan terhadap para masyarakat pentingnya menjaga lingkungan serta membuka pola pikir masyarakat untuk selalu peduli terhadap lingkungan sekitar
Sasaran	Masyarakat Desa Lemo
Target	Warga Desa Lemo
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi sampah merupakan kegiatan untuk mengajak masyarakat Desa Lemo baik pemuda serta orang tua sadar akan menjaga lingkungan dan menyadarkan masyarakat untuk selalu peduli terhadap lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan.

Hasil	Hasil dari kegiatan ini adalah mencetak generasi yang mampu menjaga lingkungan menjadi lebih bersih dan terjaga. Masyarakat pun mulai sadar dengan perannya masing-masing di lingkungan sekitar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Pelaksanaan kegiatan maupun program KKN 192 dipengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh dua faktor, yaitu faktor pendorong atau pendukung keberhasilan program dan faktor yang menjadi penghambat program. Beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi selama berlangsungnya kegiatan diantaranya:

a. Faktor Pendorong

i. Kerjasama antar tim

Kerjasama antar tim ini menjadi salah satu faktor utama keberhasilan kegiatan kuliah kerja nyata kelompok 192. Kerjasama antar tim mempengaruhi banyak hal dalam pelaksanaannya, dengan adanya kerjasama antar tim yang baik, akan menciptakan suatu kegiatan yang mempunyai nilai istimewa dan akan dikenang di masa yang akan datang.

ii. Dana

Setiap kegiatan pasti akan berhasil jika ada modal didalamnya, salah satu modal yang dapat mendukung keberhasilan kegiatan adalah pendanaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini semua serba membutuhkan dana untuk merealisasikan sesuatu. Dana atau keuangan lah yang menjadi salah satu pendorong keberhasilan suatu kegiatan agar dapat dilaksanakan dengan baik dan tanpa adanya kekurangan. Dengan adanya dana, menjadikan kita mampu menciptakan suatu hal yang tidak ada menjadi ada.

iii. *Support* atau Dukungan

Dukungan dari masyarakat sekitar sangat diperlukan untuk menjadi salah satu faktor pendorong semua program kerja agar dapat

berjalan dengan baik. Dukungan baik dalam bentuk semangat, ataupun diizinkan untuk mengabdikan menjadi salah satu hal yang wajib didapatkan oleh para pengabdian. Dengan adanya dukungan dari masyarakat sekitar dapat menumbuhkan rasa empati yang sangat tinggi untuk pengabdian maupun masyarakat agar tetap saling dan dapat memperdulikan satu sama lain karena pada dasarnya semua makhluk sosial membutuhkan sebuah dukungan untuk dapat bertahan dengan keadaan di sekelilingnya.

b. Faktor Penghambat

i. Gatal - gatal

Sangat disayangkan pada pengabdian kuliah kerja nyata kelompok 192, sebagian besar dari anggota kelompok mengalami wabah dari lingkungan tempat tinggal. Hal tersebut sangat mengganggu kinerja kelompok dalam melakukan kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Wabah ini sangat mengganggu penyesuaian kita terhadap lingkungan di Desa. Namun dengan adanya wabah, tidak mematahkan semangat kelompok kuliah kerja nyata 192 untuk tetap melaksanakan kegiatan dengan maksimal.

ii. Kurangnya diskusi

Salah satu faktor penghambat program kerja yaitu kurangnya persiapan serta diskusi secara matang sebelum pelaksanaan program. Hal tersebut dapat terjadi karena tidak pedulinya anggota terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan. Namun kurangnya diskusi tetap dapat menghasilkan output yang baik meskipun tidak terlalu maksimal dalam pelaksanaannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengabdian yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 192 Nala Sahitya selama 1 bulan di Desa terlaksana dengan baik. Program kerja yang telah dirancang sebelumnya dapat kami realisasikan dalam beberapa bidang yaitu pendidikan, keagamaan, dan kemasyarakatan. Adapun tantangan dan kendala selama menjalankan program kerja ialah bagaimana kami sebagai mahasiswa mampu untuk memaksimalkan dan mengatasi segala keterbatasan dan beradaptasi pada lingkungan baru yaitu di Desa Lemo, dan sekaligus memberikan edukasi pada masyarakat setempat melalui kegiatan yang bersifat sosial, pendidikan, dan keagamaan.

Hal ini memberikan dampak positif salah satunya yaitu memberikan wadah untuk mengembangkan pendidikan dan menjadi *influencer* pada masyarakat setempat melalui kegiatan KKN ini yang bersifat edukatif. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesadaran kepada masyarakat sekitar terkait pentingnya menjaga lingkungan sekitar.

B. Rekomendasi

Tujuan rekomendasi ini dibentuk untuk memenuhi tugas E-Book serta menyuarakan aspirasi keluh kesah lewat narasi yang tervalidasi. Ada beberapa bentuk rekomendasi surat terbuka untuk instansi yang terlihat dalam proses pelaksanaan KKN-Reguler. Besar harapan rekomendasi ini dibuat saran untuk evaluasi KKN-Reguler berikutnya.

1. Pemerintah Setempat

- a) Pemerintah diharapkan dapat mendukung secara langsung baik dari segi financial ataupun administrasi untuk kegiatan yang akan dilaksanakan warga setempat untuk kemakmuran desanya.
- b) Melakukan peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasana diberbagai wilayah demi kenyamanan bersama.
- c) Melakukan riset mengenai kebersihan air secara merata berbagai wilayah agar tidak terjadinya wabah bagi para pendatang baru.
- d) Pemerintah diharapkan dapat mendengarkan secara.
- e) berkolaborasi bersama dengan organisasi dan lembaga sekitar desa.

2. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a) Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa.
 - b) Melakukan pengawasan dan perhatian kepada kelompok KKN Reguler yang sedang melakukan pengabdian di kecamatan dan kabupatennya.
 - c) Lebih Mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait lingkungan sekitarnya.
3. PPM UIN Jakarta
 - a) Pihak PPM diharapkan sudah menyiapkan berbagai informasi secara menyeluruh dan menetapkan bahwasanya tidak ada perubahan informasi ketika kegiatan KKN-Reguler telah dimulai.
 - b) Dalam pelaksanaan KKN-Reguler, pihak PPM seharusnya selalu memantau apakah dalam setiap laporan kegiatan ada kekurangan dalam pengerjaannya, agar tidak ada perbaikan total secara mendadak atau tiba-tiba.
4. Kelompok KKN Selanjutnya
 - a) Kelompok KKN mendatang diharapkan mampu merealisasikan seluruh program kerja dengan kompak dengan ide baru yang menarik agar setiap kegiatan memiliki nilai plus tersendiri.
 - b) Memberikan pengaruh yang positif ketika mendatangi desa yang akan diabdikan dengan bersilaturahmi kepada masyarakat sekitar.
 - c) Diharapkan memperbanyak survey terhadap desa yang akan diabdikan selama 1 bulan lamanya agar banyak informasi yang didapat.
 - d) Diharapkan siap dalam menghadapi permasalahan yang timbul antar teman sekelompok maupun masyarakat desa setempat.
 - e) Mempersiapkan program kerja yang baik, kreatif dan inovatif agar menjadikan desa yang diabdikan, desa yang dapat berkembang dengan bantuan mahasiswa.
 - f) Menjaga kebersamaan dan kenyamanan antar teman sekelompok agar semua program kerja dapat terealisasi.
 - g) Menjadikan KKN-Reguler tempat berkembangnya diri untuk dapat menyelesaikan segala permasalahan yang akan dihadapi baik secara pribadi maupun bersama-sama.

h) Menjaga sikap dan nama baik almamater saat menemui masyarakat desa setempat.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Kepala Desa Lemo

Saya sangat berterima kasih sekali kepada mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu kelompok 192 Nala Sahitya. Alhamdulillah respon masyarakat sangat baik, artinya menjadi tamu sebagai keluarga baru mereka. kelompok 192 ini sangat bersosialisasi kepada masyarakat sekitar

2. Ketua Karang Taruna Desa Lemo

Sangat luar biasa ya, Teman-teman KKN di Desa Lemo yaitu kelompok 192 Nala Sahitya. Sangat luar biasa, sangat membantu. Kegiatan-kegiatan sosialnya sangat luar biasa sangat-sangat terbantu Desa Lemo. Dari awal kegiatan KKN sangat luar biasa kerja kelompoknya, giat banget dari awal saya perhatikan selama teman-teman KKN terjun ke Desa Lemo mulai dari sampah dan lain-lain. Pokoknya terima kasih buat teman-teman KKN sudah membagi ilmunya ke Desa Lemo. Terimakasih banyak, sangat-sangat terbantu. Pokoknya *The Best*.

c. PKK Desa Lemo

Alhamdulillah ya, terima kasih buat anak-anak yang sudah KKN di Desa Lemo atas kepeduliannya, dan terus memberikan motivasi kepada seluruh warga Desa Lemo. Terima Kasih juga atas bantuan dan ilmunya kepada adik-adik yang sudah peduli terhadap sampah khususnya di Desa Lemo. Semoga tetap jadi anak yang baik, religius, bermanfaat, dan bermartabat.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Sebuah Ketulusan

Oleh: Sumiati

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan agenda tahunan dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang mungkin juga dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia. KKN ini merupakan ajang pengabdian yang sangat nyata, karena di dalamnya kita benar-benar dilatih hidup bermasyarakat yang notabenehnya di lingkungan desa yang baru dikenal. Mahasiswa dituntut untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajarinya di bangku kuliah kepada masyarakat, baik itu yang sifatnya teoritis ataupun yang praktis. Dalam kegiatan KKN ini tentunya memiliki tantangan sangat luar biasa, karena pada dasarnya mahasiswa tinggal di lingkungan yang baru dikenal dan mengimplementasikan program kerjanya di tempat KKNnya. Maka dari itu sudah barang tentu setiap desa pun memiliki kisah inspiratifnya masing-masing, begitupun juga dengan saya.

Pada kesempatan ini saya berkesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Lemo, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang. Letak desa ini tidak terlalu jauh dari kampus, kurang lebih hanya ditempuh selama 2 jam perjalanan dengan menggunakan kendaraan roda dua. Disana saya dan teman-teman sangat disambut hangat oleh masyarakat desa, rasa kekeluargaan pun begitu hangat maka waktu satu bulan yang diberikan pun terasa sangat cepat berlalu dan kami sangat merindukan warga desa di sana.

Pada perjalanan KKN ini saya menemukan banyak sekali kisah inspiratif dari berbagai tokoh dan masyarakat Desa Lemo, namun disini saya coba kisahkan 1 sosok inspiratif yang mewakili masyarakat Desa Lemo, yaitu: Bapak Ustadz Nursaidah (Pemimpin TPQ Nursaid) yang tepatnya dikampung kulon.

Ustadz Nursaidah, beliau merupakan sosok yang sangat inspiratif bagi saya dan teman-teman. Bahkan saya merasakannya ketika kami pertama kali silaturahmi dalam survey pra kegiatan mengajar TPQ di kediamannya. Dari cara beliau menyambut kami, mendengarkan maksud dan tujuan kami, memberikan gagasan, saran dan nasihat serta kisah-kisah semasa KKN yang sebelumnya nya sangat membangkitkan semangat kami. Ya, beliau bisa dibilang sosok yang menjadi sesepuh “yang dituakan” di Desa Lemo, karena dari segi usia memang sudah tidak muda lagi, namun semangat beliau masih sangat membara untuk memberikan kebermanfaatn di tengah-tengah masyarakat desa.

Beliau menjadi sosok yang sangat disegani di masyarakat, namun di samping itu juga merupakan sosok yang sangat ramah, rendah hati dan merangkul kepada sesama, baik itu kepada orang tua ataupun anak-anak muda. Beliau pun sudah kami anggap seperti orangtua bagi kelompok kami. Nasihat-nasihatnya, kisah-kisah dan perjuangannya sangat berharga dan menjadi motivasi bagi kami para generasi penerus bangsa. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan beliau kesehatan dan kemudahan dalam segala urusannya.

Sebenarnya masih banyak lagi kisah-kisah inspiratif dari berbagai tokoh di Desa Lemo, namun karena keterbatasan saya dalam menggambarkan dan menceritakannya semoga satu tokoh di atas menjadi inspirasi dan dapat mendapatkan pelajaran serta motivasi bagi siapapun yang membacanya.

Kesabaran adalah kunci segalanya

Oleh: Shafa Dalila Amirah

Ketika kelelahan, kepenatan, dan keluhan bergabung menjadi satu, pada saat seperti ini, kita dihadapkan pada kebutuhan untuk tetap menerima, bersabar, dan mengemban tanggung jawab. Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang sering disingkat sebagai KKN, merupakan bentuk nyata dari pengabdian sejati mahasiswa, baik secara mental maupun fisik. Pertanyaannya adalah sejauh mana? Sejauh mana kemampuan untuk menerima ini akan terus bertahan? Hingga kapan senyuman akan tetap hadir, meskipun sebenarnya rasa lelah telah merasuk hingga ke dalam lubuk hati?

Aku Shafa Dalila Amirah, Mahasiswa Prodi Manajemen yang mengikuti kegiatan KKN di Desa Lemo, Teluknaga. Pada hari itu, aku mendapatkan jadwal mengajar. Ya, aku mengajar di kelas 5 SDN Lemo 3, dan aku mengajar berdua bersama Nurul Anisa. Hari itu adalah hari 3 dimana aku mengajar dan bermain bersama adik-adik kelas 5 yang super aktif dan cerewat. Mereka semua sangat antusias sekali ketika kami berdua memasuki kelas mereka. Begitu juga dengan wali kelas mereka, bu Watinem. Beliau sangat menerima kami dengan baik, beliau merasa kami bisa membuat anak-anak kelas 5 senang dan *enjoy* dalam belajar.

Dari banyaknya murid kelas 5, terdapat 1 siswa yang cukup menarik dan berbeda di antara siswa lainnya, Kevin namanya. Ia cukup berbeda dengan teman-temannya karena ia memiliki kepintaran yang berbeda dibanding teman-teman lainnya. Ia sangat fasih sekali menggunakan bahasa Inggris dikala teman sekelasnya tidak mengerti bahasa Inggris. Ia merupakan siswa yang *introvert* dan memiliki dunia

belajarnya sendiri. Menurut laporan dari guru dan temannya, ia tidak bisa dibilangin dan tidak bisa di omelin dan ia membutuhkan perlakuan khusus untuk membujuknya.

Suatu ketika aku sedang menjalankan proses kegiatan mengajar, Kevin melakukan kesalahan yang membuatku geram. Aku menegur dia karena dia benar-benar tidak mau mengikuti kegiatan belajar, tetapi ia malah menyiram baju ku dengan air yang ia masukan dalam balon. Ia memecahkan balonnya, dan air di dalam balonnya membasahi bajuku. Aku spontan menegur dia dan teriak memanggil namanya dengan nada sedikit tinggi. Setelah itu, aku menenangkan diriku dan ia diluar karena sama sekali tidak mau masuk kelas.

Kemudian, ibu Wati selaku walikelasnya menghampiri Kevin. Bu Wati sangat sabar sekali menghadapi sikap Kevin yang seperti itu. Pukulan dan teriakan, sudah biasa bu Wati terima dari Kevin. Tapi, bu Wati masih sangat sabar menghadapi sikap Kevin yang seperti itu. Saat itu, bu wati membujuk Kevin dengan lembut agar mau masuk kelas, bu Wati membelainya dengan penuh kasih sayang. Dan Kevin pun luluh, ia nurut mendengarkan apa yang bu Wati ucapkan. Setelah itu, Bu Wati cerita padaku, bahwa Kevin merupakan anak yang kurang mendapatkan kasih sayang kedua orang tuanya. Maka dari itu, bu Wati merasa kalau bukan dirinya yang menyayangi Kevin, siapa lagi?. Anak seperti Kevin itu hanya butuh diperhatiin lebih dalam.

Dari saat itu, aku mendapatkan pesan dan pembelajaran yang sangat berharga. Selain ingin dimengerti, kita juga harus bisa mengerti kondisi orang lain. Bersabar adalah kuncinya. Sebaik apapun hal yang kita lakukan, ketika kita tidak memiliki kesabaran, maka akan tidak baik juga hasilnya. Sabar menghadapi segala yang telah dan terjadi, dan Ikhlas menerima semuanya.

Pelajaran dan Pengabdian

Oleh: Devina

Terdapat banyak sekali hal baru dan pelajaran yang saya dapatkan dalam kegiatan KKN ini. Dan juga pastinya banyak sekali kisah-kisah inspiratif yang didapatkan dari masyarakat Desa Lemo. Mungkin sudah tidak asing di telinga kita, sebuah kalimat yang menyatakan bahwa “mahasiswa merupakan *agent of change*”, keberadaan mahasiswa diharapkan dapat memberikan inovasi-inovasi kreatif yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik. Dapat dikatakan jika hal tersebut menjadi salah satu alasan kegiatan KKN kami di Desa Lemo, yaitu untuk terjun ke dalam masyarakat, berkontribusi dan

berinovasi dengan harapan dapat membangun perubahan positif pada lingkungan sekitar.

Sebelum membahas kisah-kisah yang saya dapatkan saat bersama dengan teman-teman KKN serta masyarakat di Desa Lemo, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Bu Evi selaku DPL Kelompok KKN 192, pihak PPM, seperangkat desa dan masyarakat Desa Lemo, serta Teman-teman KKN Kelompok 192 Nala Sahitya yang sudah membuat kegiatan KKN ini menjadi kegiatan yang amat berkesan serta memunculkan *insight* baru yang luar biasa bagi saya.

Kisah ini dimulai dengan pertemuan bersama anggota KKN 192, anggota yang berisikan para mahasiswa dari berbagai jurusan dan latar belakang yang berbeda, yang sebelumnya tidak saling tahu menjadi saling bahu membahu. Bahu membahu dalam menyusun program kerja dengan target dan tujuan yang diharapkan. Keberagaman kami adalah sumber kekuatan, karena dari padanya lahirlah ide-ide luar biasa yang membentuk program kerja yang bermanfaat dalam berbagai bidang.

Selain menyusun program kerja yang akan dilaksanakan, persiapan lain juga kami lakukan. Mendapatkan amanah untuk menjadi bagian di divisi acara membuat saya merasa sangat antusias. Persiapan yang saya dan teman-teman divisi acara lakukan meliputi perencanaan program kerja secara mendetail, penyaluran proposal ke berbagai pihak, dan berbagai hal lainnya yang berfokus pada pelaksanaan acara. Semua ini kami lakukan untuk memastikan bahwa KKN kami akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat dan pengalaman berharga bagi peserta KKN.

Dalam persiapan kegiatan KKN ini pastinya terdapat hambatan. Dari perbedaan pendapat dari masing-masing anggota KKN hingga masalah-masalah lain yang muncul karena tidak sesuai dengan yang diharapkan, seperti salah di antaranya proposal permohonan donasi yang tertolak, sulitnya mendapatkan rumah tinggal bersama selama KKN dan permasalahan-permasalahan lainnya. Namun dengan kebersamaan kami, hal tersebut dapat cepat teratasi dengan bersama-sama mencari berbagai solusi.

Waktu yang ditunggu-tunggu pun tiba, tepatnya 25 Agustus 2023, pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 192 Nala Sahitya resmi dilaksanakan. Kegiatan kami dimulai dengan pembukaan bersama oleh DPL, Kepala Desa, serta seperangkat desa dan masyarakat desa setempat. Pembukaan dapat terlaksana dengan lancar, membuat kami para mahasiswa dapat sedikit menghela nafas, kegiatan pertama di

Desa Lemo ini, awal mula perjalanan kami sudah dimulai, “tinggal” melanjutkan kegiatan yang sudah kami susun bersama untuk 30 hari ke depan.

Kisah sebulan bersama, untuk mewujudkan tujuan yang ada, jika dituliskan semua akan terlalu banyak. Oleh karena itu, saya akan mempersingkat dengan menuliskan kisah terbaik yang membuat semangat dan pelajaran bagi hidup saya meningkat.

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya.” Sabda Rasulullah SAW, utusan Allah SWT yang menjadi suri tauladan kita semua. Hadits tersebut menjadi salah satu penyemangat saya dalam mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak di Desa Lemo. Mengajar mengaji di TPQ dan juga sekolah dasar menjadi salah satu proker KKN kami pada bidang pendidikan. Bagi saya, kegiatan mengajar di TPQ dan SD ini menjadi pengalaman yang sangat berkesan, Dalam proses ini, kami bukan hanya mengajarkan, tetapi juga belajar dari kepolosan, keingintahuan, dan keteguhan hati anak-anak. Mereka adalah sumber inspirasi yang tak terbatas, dan dengan setiap pelajaran yang kami berikan, membantu mereka dalam merajut kisah-kisah masa depan yang luar biasa.

Kegiatan KKN ini telah menjadi sebuah perjalanan yang tak terlupakan bagi saya. Saya merasa senang dan bangga bisa mengikuti KKN ini, karena selama perjalanan ini, saya bertemu dengan teman-teman luar biasa yang pada awalnya saya memiliki berbagai prasangka, tetapi semua itu pudar dengan cepat. Kebersamaan, loyalitas, dan semangat kekeluargaan yang kami tunjukkan dalam kelompok ini telah membuktikan bahwa hubungan yang tumbuh di tengah-tengah tantangan adalah salah satu hal terindah yang saya rasakan. KKN telah mengajarkan saya tentang pentingnya kerja sama dan persatuan dalam mewujudkan perubahan positif. Tentunya, ini menjadi pengalaman berharga yang akan saya selalu kenang.

Tuai Jiwa Bersama Untuk Sebuah Desa

Oleh: Sheila Zahra

Kami semua belum mengenal satu sama lain, dari berbagai daerah kami bertemu dan saling kenal, asing adalah sebutan untuk diri kita sendiri ke satu sama lain pada saat itu. Mempunyai tujuan yang sama dengan melewati sebuah takdir yaitu pertemuan, bertujuan mengabdikan kepada masyarakat, dan menuntaskan syarat nilai dari perguruan tinggi kami. Mengawali dengan perkenalan formal-informal,

pertemuan demi pertemuan masih dengan bagian dari perkenalan. Sampai waktu di mana kami semua harus di kumpulkan di rumah tempat tinggal kami. Rumah yang merupakan bagian fondasi terciptanya cerita kami, rumah yang memulai semua kisah dan kasih dari hidup kami. Minggu pertama, kami semua masih harus membaca karakter masing-masing, kami masih malu-malu dengan sifat dan kelakuan kami, bisa dibilang kami masih jaga image atau citra diri sendiri. Kami juga tidak pernah lupa untuk selalu saling mengingatkan bahwa pentingnya berkomunikasi antara satu sama lain. Karena musuh terberat bagi kami pun adalah miss communication, tapi kami selalu berupaya agar meminimalisasi terjadinya hal tersebut. Hari kami dimulai dengan rapat, rapat, dan rapat. Menyatukan pikiran dan pendapat dalam satu suara tidak mudah bagi kami, terlebih untuk ketua atau wakil. Kami mengawali program kegiatan dimulai dari proses belajar-mengajar, mulai dari tingkat pendidikan maupun keagamaan. Kami juga melakukan kegiatan yaitu kerja bakti bersama, beberapa warga sempat ikut andil dalam melaksanakan kegiatan ini. Kami juga sempat mengalami kendala lainnya yaitu gatal karena kuman dan jamur, penyesuaian kami di Desa Lemo telah di uji lewat air dan sebagainya. Minggu kedua, kami mulai melakukan satu persatu program kegiatan kami yang dilaksanakan terbanyak pada minggu ke-2 ini. Kami sadar, bahwa tingkat pemahaman belajar untuk kalangan anak sekolah di Desa Lemo masih sangat rendah, dimulai dari tingkat membaca, menulis, maupun bercerita. Tapi, semangat yang membara dari siswa/i di Desa Lemo itu membuat kami juga bersemangat akan terus tetap mengajar mereka. Kedatangan kami disambut dengan hangat oleh mereka, sosialisasi mereka pun sangat patut untuk dibilang “bagus”, karena mereka selalu terus ingin berinteraksi dengan kami. Sosialisasi sampah, Lemo clean pun terlaksana, hingga sampai tahap evaluasi kami masih tetap semangat untuk Desa Lemo tercinta ini. Pikiran tentang “tidak betah” dengan adanya KKN ini masih terus tumbuh, dan keluar dari mulut kami satu persatu. Namun ternyata, kami bukan “tidak betah” dengan adanya KKN ini, namun kami masih belum menemukan titik kekeluargaan di antara kami. Kami mulai berkelana dan menyatu dengan lingkungan Desa Lemo ini. Hari demi hari, tidak terasa ternyata kami sudah berada di penghujung minggu terakhir KKN di Desa Lemo. Minggu ketiga, minggu di mana kami sudah harus mengakhiri perjalanan cerita dan kisah di Desa Lemo ini. Kami mengabdikan dengan sepenuh hati, kami mengabdikan dengan menuai jiwa bersama untuk Desa Lemo ini. Kami mungkin memang masih memiliki banyak kekurangan untuk sebuah Desa, tapi usaha kami tidak pernah mengkhianati kami. Kami telah menyukseskan program kegiatan di

Desa Lemo dengan jumlah 16 rencana, dan kami menyelesaikannya dengan baik dan tersusun rapi. Mengenai akhir kisah perjalanan kami, ini bukanlah akhir dari segalanya. Namun, ini adalah awal dari bukti nyata dengan terbentuknya kami “Nala Sahitya” yang telah rela dan ikhlas atas “Tuai Jiwa Bersama Untuk Sebuah Desa”. Ps: Cerita ini bukan hanya sebagai cerita inspirasi dari saya, namun ini adalah cerita pengalaman baru yang telah saya temui dan saya jalani. Saya Sheila Zahra, selaku penulis cerita ini merasa sangat senang dan bangga untuk bisa kenal dengan kalian semua. Kalian akan saya selalu ingat dan kenang, tersusun rapi bersama kenangan di hati kecil saya. Tolong jangan pernah lupakan kenangan sekecil apa pun itu, karena sakit jika merindukan kenangan yang tidak lagi bisa dilakukan bersama-sama. Terima kasih.

Paling KKN

Oleh: Gilang Rezal Pratama

Hallo!!! Perkenalkan aku adalah Muhammad Gilang mahasiswa semester 7 prodi PAI FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Disini aku mau membagikan kisah inspiratif tentang per KKN an selama kemarin hehe, sebelumnya dari awal adanya pengumuman kelompok KKN ini aku di takdirkan di kelompok ke 192 KKN reguler tapi kaya ngerasa bingung. Kenapa bingung nya? Ya tentunya bingung dong karena setelah tau pengumuman kelompok di dalam kelompok itu sama sekali gak ada yang dikenal asli ini mah wkwkwk, gak sampai disitu langsung dong bergerak cari tau info gitu orang-orang nya siapa aja kan terus buat la grup selepas tu membagikan link grup tersebut ke akses yang aku punya eh eh ternyata udah ada yang buat grup duluan yauda la ya akhirnya ikut join grup yang udah ada duluan itu tapi pada akhirnya kan kelompok 192 ini mengadakan pertemuan walaupun secara online, tapi lupa waktunya kapan dan tiba-tiba langsung di tunjuk jadi ketua kelompok KKN ini huhuhu banyak perdebatan antara teman-teman semua karena pada gak mau jadi ketua, akhirnya teman-teman semua memutuskan buat aku jadi ketua nya lebih tepatnya sih ketuaan hihhi. yasudah la mau gimana lagi teman-teman mempercayai aku untuk menjadi ketua akhirnya aku mengiyakan akan hal tersebut dengan segala hormat.

Dengan berjalannya waktu demi waktu kami mengadakan pertemuan untuk membahas per-KKN an ini, langkah pertama kami menyusun nama kelompok terlebih dahulu, tahap selanjutnya setelah nama kelompok sudah terbuat lalu kami menyusun

warna kelompok, tahap yang berikutnya kami menyusun program demi program dll untuk melaksanakan KKN di desa yang ditentukan oleh PPM. Lalu setelah pembagian tempat oleh PPM, kami di tempatkan untuk melaksanakan KKN di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Teluknaga, Desa Lemo.

Singkat cerita, telah tiba waktunya telah keluar tanggal waktu untuk kami melaksanakan KKN ini kami memutuskan untuk melangsungkan pemberangkatan KKN di tanggal 23 Juni 2023 ke Desa Lemo. Hari demi hari kita lalui kami melaksanakan KKN ini tentunya gak segampang itu dongg, pastinya rintangan demi rintangan itu datang menghadapi kita semua. Tetapi kami menghadapi itu semua dengan cerdas menghadapi nya dong pastinya hehehe, ya walaupun banyak ngeluh nya iya gak? hahahaha tapi sebisa mungkin aku untuk menenangkan teman-teman semua dalam memimpin roda perjalan kelompok KKN reguler 192 Nala.Sahitya iniii.

Minggu awal kami melaksanakan full kegiatan program demi program yang telah kami susun walaupun itu sangat hectic sekaliii, minggu kedua pun sama dengan demikian, minggu ketiga kita agak sedikit chill lah untuk program-program karena kami sudah di press banget di minggu awal dan kedua, pada akhirnya di minggu terakhir kok tiba-tiba ngerasa kaya sebentar gitu ya melaksanakan KKN di Lemo ini huhuhu kaya ngerasa “ih sebentar banget KKN nya”, “ih mau nambah waktunya” kenapa itu bisa terjadi? ya tentu ini chemistry teman-teman semua yang sudah dibangun sampai gak mau untuk berpisahhhhh :(bahkan sampai teman-teman ini merasakan gamon tentang dunia per-KKN an wkwkwkwk

Tapi yasudah mau diapakan lagi memang telah tiba waktunya kami selesai untuk melaksanakan KKN kita mau gak mau untuk menerima akan hal itu :) udah ah ya kalau mau ngomongin itu jujurly sedih sekali wkwkwk

Disini aku mau udahin cerita tentang dunia per-KKN an yaaa karena udah gak kuat hahaha, pertama aku disini mau mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada teman-teman seperjuangan KKN kelompok Nala.Sahitya 192 terimakasih kalian sudah mau bareng-bareng, terimakasih kalian kerennnn hebbat banget sumpah, pokoknya aku gak bisa berhenti untuk mengucapkan banyak-banyak terimakasih sama teman-teman hehe, kedua, aku disini mau mengucapkan terimakasih juga untuk para stake holder-stake holder yang telah membantu kami dalam melaksanakan KKN di Desa Lemo ini, terkhusus nya untuk bang Harun selaku ketua karang taruna Desa Lemo yang udah mau banget di repotin sama kita hehehe, selanjutnya dan yang terakhir aku disini mau minta maaf sama teman-teman apabila dan pastinya aku

selama kemarin dalam memimpin kelompok aku banyak salahnya sama Syahrul, Julis, Afifah, Jara, Isti, Aqil, Sumiati, Wilda, Kamilah, Devina, Sheila, Shafadal, Unuy, Rifal, Dinda, Cahyo, Rifai, Neng, Fadhillah dan Nirwana harapkanu semoga langkah kalian, perjuangan kamian untuk KKN ini di nilai ibadah yaa sama Tuhan yang maha esa, semoga kelak kalian menjadi orang-orang yang sukses berkah dunia akhirat. aamiin, satu pesen aku sama teman-teman semua jangan pernah lupain yang namanya baba Gilang ini yaaa wkwkwkwk. Pokoknya kalian hebbat debesttlaaa wkwkwk see you kleann!!! Sampai jumpa di waktu sukses kalian semua.

Flash Journey, Long Memory

Oleh: Wilda Mumtazah

Tidak pernah terbayangkan sebelumnya untuk datang dan bermukim selama satu bulan di sebuah tempat yang jauh berbeda dengan tempat kami berasal. Terlebih lagi, bermukimnya kami disini bukan hanya sekedar untuk tinggal apalagi berlibur dikala selesainya perkuliahan kami di satu semester. Namun, disini kami hendak menyempurnakan tugas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang termasuk dalam mata kuliah sekaligus salah satu kegiatan yang mampu mewujudkan tugas tersebut. Kendatipun terdapat berbagai informasi dan pengalaman dari beberapa orang yang terlebih dahulu melaksanakan kegiatan KKN, namun tetap saja selagi belum menjalankannya kami belum tahu betul bagaimana kenyataan yang akan terjadi.

Desa Lemo, merupakan tempat dimana kami melaksanakan KKN dengan segala kondisi kehidupan yang serba baru seperti tinggal bersama teman-teman baru yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, tempat tinggal sederhana baru yang melatih kami untuk dapat menerima segala kondisi yang ada, serta lingkungan dan masyarakat baru yang membuat kemampuan sosial kami semakin kentara. Oleh karenanya, secara tidak langsung sebenarnya pengalaman ini membuat diri kami semakin berkembang, bukan? Ya, walaupun semuanya kembali lagi kepada bagaimana cara menyikapi segala yang datang dan menghampiri. Tidak nyaman dan tidak betah, itulah yang terasa di hari-hari minggu pertama kami berada di desa ini. Tapi, bukankah

hal tersebut memang normal di saat masih berada dalam masa adaptasi kepada lingkungan baru? Tentu.

Setelah melewati hari demi hari, kesibukan akan menjalankan proker pun mulai membuat waktu tidak terasa telah berapa lama berjalan. Hal itu membuat kami pun ternyata menemukan kenyamanan yang berasal dari kebersamaan dan kepedulian. Hingga pada hari-hari menjelang selesainya kegiatan KKN ini, pertemanan kami semakin erat dan tidak ada lagi rasa gengsi ataupun cuek seperti halnya di awal masa kami tinggal bersama. Memang terlihat sedikit lucu, namun inilah kenyataannya.

Kenyataan yang membuat perjalanan pengabdian yang begitu singkat ini penuh dengan makna. Sungguh, sangat sulit sebetulnya untuk menggambarkan memori-memori yang telah berlalu selama KKN. Namun, percayalah bahwa segala momen dalam memori ini akan terus teringat hingga tiba kalanya di masa depan nanti terdapat adik tingkat yang menanyakan pengalaman dan masukan layaknya yang kami tanyakan kepada kakak tingkat tentang pengalaman KKN yang telah terlaksana. Demikian, semua yang terjadi benar-benar menciptakan sebuah perjalanan singkat, akan tetapi memiliki yang memori panjang.

Aku dan Nala Sahitya

Oleh: Nurul Anisa

Berawal dari kegiatan yang paling di tunggu-tunggu oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 6 yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata ini menyatukan 21 mahasiswa yang memiliki berbagai latar belakang yang berbeda untuk menjalani program kerja di sebuah Desa yaitu Desa Lemo, Kecamatan Teluknaga. Sebelumnya, perkenalkan saya Nurul Anisa dari program studi Manajemen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2020. Tibalah saatnya pengumuman pembagian kelompok pada tanggal 5 Mei 2023, dari situ lah akhirnya kami dipertemukan. Kelompok 192 yang kemudian diberi nama “Nala Sahitya” dengan logo ranting dan daun yang memiliki arti naungan suasana sejuk yang segar dan melahirkan kenyamanan bagi setiap makhluk. Bahkan ketika dedaunan itu menguning dan jatuh berguguran, ia akan tetap bermanfaat dalam menciptakan kesuburan bagi desa yang akan kita pijak. Arti hati berwarna biru yaitu mengekspresikan cinta, dukungan, kekaguman, kebahagiaan, dan kegembiraan yang akan kita ciptakan di desa. Arti dari

warna biru yaitu ketenangan dan kedamaian yang menunjukkan bahwa desa yang akan kita pijak dapat membawa ketenangan dan kedamaian bagi setiap insan. Begitu harapan kelompok KKN 192 Nala Sahitya pada kegiatan KKN di Desa Lemo.

Pada awalnya, saya memiliki ke-khawatiran tersendiri terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini karena saya adalah orang yang bisa disebut *introvert*. Rasa takut saya adalah saya tidak dapat bersosialisasi dengan teman-teman bahkan masyarakat Desa Lemo nantinya, tidak dapat menjalankan tugas dengan baik, sulit beradaptasi dengan lingkungan baru, tidak dapat berkontribusi banyak dalam setiap kegiatan dan lainnya. Pertemuan demi pertemuan sebelum kegiatan KKN berlangsung terus dilakukan dan sampailah pada 25 Agustus 2023 hari dimana kami, kelompok KKN 192 harus menjalankan pengabdian ke Desa Lemo selama 1 bulan. Minggu pertama adalah minggu tersulit bagi saya karena pada minggu tersebut saya belum bisa mengenal teman-teman dengan baik. Saya hanya memiliki beberapa teman saja. Namun, pada minggu pertama saya sangat berusaha keras untuk mengenal teman-teman kelompok 192 yang ternyata memiliki sifat dan sikap yang berbeda-beda tentunya. Namun akhirnya saya dapat mengenal teman-teman kelompok 192 seiring berjalannya waktu dan dapat lebih dekat karena sering dipertemukan dalam program-program kerja yang telah kelompok kami rancang sebelumnya.

Ternyata tidak mudah hidup bersama dalam satu atap dengan 21 orang dengan isi kepala yang berbeda-beda. Banyak sekali perdebatan, perbedaan pendapat, cara pandang, dan lain sebagainya. Namun, dari hal tersebut banyak pelajaran yang dapat diambil, kalau ternyata tidak semua pendapat kita, fikiran kita harus didengar dan dilaksanakan. Dari mereka juga saya belajar rasa sabar, sabar menghadapi sikap yang mungkin tidak dapat saya terima dengan baik. Karena pada dasarnya setiap manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Namun, rasa syukur yang tidak hentinya saya ucapkan karena telah dipertemukan dengan teman-teman yang hebat, yang akhirnya dengan penuh perjuangan kita bisa melalui rintangan-rintangan yang ada selama KKN ini. Terima kasih juga telah menerima saya dengan baik dengan segala kekurangan yang saya miliki. Semoga kedepannya kita dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi dengan versi terbaiknya masing-masing.

Memories

Oleh: Zahra

Kuliah kerja nyata, tiga kata yang cukup membuatku takut saat mendengarnya. Aku Zahra, seorang mahasiswi tingkat tiga yang terlalu sibuk dengan tugas kuliah sehingga tak mengingat bahwa masih ada KKN yang perlu dilakukan dan merupakan sebuah tugas juga. Tak pernah ada kesiapan dalam diriku, yang kupikirkan hanyalah rasa cemas, takut, dan khawatir. Semua dikarenakan oleh sesuatu yang bernama 'adaptasi'. Tidak mudah bagiku untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan orang baru mengingat bagaimana sulitnya aku mencari teman ketika awal memasuki perkuliahan. Namun KKN bukanlah sesuatu yang bisa dibatalkan atau pun ditinggalkan begitu saja, aku, mau tidak mau harus tetap melaksanakan tugas tersebut. Kelompokkan KKN dibagi menjadi 200 kelompok, aku masuk ke dalam kelompok 192 bersama 22 anggota lain yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Tak ada satu pun orang yang kukenal di dalam kelompok tersebut. Bulan Mei, awal pertemuanku dengan anggota kelompok KKN. Sayang sekali, dua anggota kelompok kami tidak akan melanjutkan KKN bersama kami. Setelahnya kami banyak melakukan pertemuan untuk diskusi tentang rencana yang akan kami lakukan di Desa KKN kami nanti, yaitu Desa Lemo. Sekian bulan kami bertemu dan berbincang banyak, aku rasa tidak buruk juga untuk berkenalan dengan orang baru.

Tanggal 25 Juli 2023, kami memulai hari di Desa Lemo sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melakukan KKN. Kami menjalankan program kerja yang telah kami persiapkan sebelumnya secara satu persatu dengan santai. Tidak lupa kami juga selalu melakukan evaluasi di beberapa malam setelah kegiatan program kerja kami lakukan. Kami sangat bersyukur ditempatkan di Desa Lemo, memiliki aparat desa yang cukup kooperatif dan sangat membantu kami dalam menjalankan kegiatan kami. Hubungan kami pun menjadi dekat, tidak hanya dengan anggota kelompok tetapi juga dengan warga desa dan anak-anaknya. Dengan kehidupan yang kami jalani, mulai dari melakukan kegiatan program kerja bersama, makan bersama, tidur bersama, berbincang, hingga bertengkar, semuanya membuat kami semakin merasa dekat. Ketakutan dan rasa cemas yang kurasa ketika awal, seketika hilang begitu saja. Tak banyak yang kulakukan, hanya mengikuti alur yang bisa kujalani saat itu.

Tanggal 25 Agustus 2023 pun tiba, kami akhirnya melakukan kegiatan terakhir kami di Desa Lemo, yaitu penutupan KKN. Semua berjalan dengan baik dan lancar.

Kami menangis layaknya bayi yang sedang meminta susu, berpelukan erat layaknya seorang pelaut yang akan meninggalkan keluarganya berlayar. Kesedihan menguasai kami, mahasiswa KKN, warga desa, anak-anak, bahkan aparat desa. Sebentar memang waktu yang kami lalui di Desa Lemo, namun kenangan kami tak dapat kami deskripsikan hanya dengan sebatas kata-kata. Dua puluh satu mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah selesai melakukan KKN di Desa Lemo, meninggalkan kenangan yang berharga bagi desa mau pun aku. Terima kasih Nala Sahitya, telah mengajarkan banyak hal kepadaku, sampai bertemu di kesempatan berikutnya.

Kebersamaan Nala Sahitya dan Kenangan Indah di Lemo

Oleh: Nurul Afifah

Setelah 6 semester dilalui selama perkuliahan, lalu libur semester pun telah tiba, kali ini liburannya cukup berbeda dari semester sebelumnya, karena mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diwajibkan untuk melakukan KKN selama satu bulan lamanya yang dihitung mulai dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Sebelum KKN dimulai ada yang namanya Pra-KKN dimana pada tahapan tersebut terbentuklah kelompok KKN, survey lokasi, disamping itu terdapat juga beberapa pembekalan yang diarahkan dari kampus sebelum nantinya mahasiswa/i dilepas untuk melakukan KKN di desa yang telah ditetapkan.

Diantara 200 kelompok yang telah ditetapkan tersebut, saya termasuk ke dalam Kelompok 192. Pada awalnya, yang terlintas dalam benak saya bahwa KKN merupakan kegiatan yang cukup menakutkan, ketakutan yang saya rasakan cukup banyak diantaranya takut sulit untuk beradaptasi dengan teman sekelompok maupun masyarakat di desa, takut tidak dapat memberikan banyak kontribusi dalam kerjasama tim, takut tidak mampu untuk mengajar disana, dan masih banyak lagi ketakutan yang saya pikirkan.

Akan tetapi, setelah pertemuan demi pertemuan dari Pra KKN hingga KKN dilaksanakan, saya baru menyadari bahwa kebersamaan tim KKN Nala Sahitya itu sangat erat. Kebersamaan merangkul saya menjadi pribadi yang kuat dan mulai berani untuk menghadapi segala tantangan yang dihadapi selama KKN, karena bersama Nala Sahitya rintangan yang tadinya terasa rumit menjadi ringan ketika dihadapi bersama. Pada akhirnya, ketakutan yang saya rasakan di awal mulai memudar dengan sendirinya. Nala Sahitya telah menjadi rumah yang nyaman bahkan menjadi keluarga

baru bagi saya dengan bertemu dan mengenal teman-teman baru yang berbeda jurusan dan tentunya berbeda karakter.

Begitu pula dengan masyarakat di Desa Lemo yang ternyata menyambut dengan hangat dan sangat senang dengan kehadiran kami, bahkan ketika waktu KKN telah usai menjadi momen yang sungguh mengharukan antara kami dengan masyarakat setempat. Anak-anak SD maupun TPQ di tempat kami mengabdikan juga memiliki antusias yang tinggi untuk belajar dan mengikuti kegiatan yang kami laksanakan, bahkan tak jarang ada beberapa dari mereka memberikan kami hadiah dan mengajak kami bermain bersama. KKN di Desa Lemo telah menjadi kenangan indah dan tidak dapat terlupakan, bahkan telah menjadi memori yang abadi untuk saya. Semoga pengabdian selama satu bulan lamanya yang telah kami lakukan dapat bermanfaat untuk masyarakat khususnya Desa Lemo.

Mungkin itu saja yang dapat saya ceritakan, terakhir izinkan saya untuk memperkenalkan diri, saya Nurul Afifah mahasiswi semester 7 yang berasal dari Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Sebagai anak tunggal yang introvert, tentunya KKN telah menjadi pengalaman indah dan berharga untuk saya. Maka dari itu, untuk Nala Sahitya saya ucapkan terima kasih atas kerjasamanya, senang telah mengenal kalian, untuk Desa Lemo terima kasih telah menjadi bagian dari pengalaman saya yang sungguh berharga, senang rasanya bisa KKN di Desa Lemo dan dipertemukan dengan masyarakat disana. KKN telah mengajarkan saya banyak hal, salah satunya yaitu jangan takut untuk keluar dari zona nyaman karena sebuah ketakutan akan memudar perlahan apabila kita mau berusaha untuk melawannya.

Mengabdikan di Desa Lemo

Oleh: Nur Ahmad Rifai

Perkenalkan Saya Nur Ahmad Rifai, mahasiswa yang sekarang tengah menjalani semester 7 di prodi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tidak terasa sampailah saya pada akhir semester 6 yang mana harus melakukan KKN dikala libur semester. Sejujurnya, berat rasanya untuk mengikuti KKN karena saya cukup takut untuk beradaptasi dengan kawan-kawan kelompok 192 atau sebut saja “Nala Sahitya” dan juga dengan lingkungan baru yaitu di Desa Lemo. Adaptasi itulah menjadi awal yang berat karena semuanya tampak terasa asing bagi saya, mau tidak mau saya harus mulai mengenal 21 anggota Nala Sahitya yang sebenarnya tidak saya kenal sebelumnya. Awal KKN dimulai, saya merasa satu

bulan merupakan waktu yang cukup lama, perasaan tidak betah pastinya selalu saya rasakan setiap harinya.

Seiring berjalannya waktu, 1×24 jam selalu bersama dengan tim Nala Sahitya di posko KKN membuat saya mengenal karakter teman-teman yang tentunya berbeda-beda. Saya cukup terharu ternyata mereka dapat menerima saya dengan baik. Nala Sahitya benar-benar telah menjadi keluarga baru bagi saya, dimana saya dapat menjadi diri sendiri. Satu per satu proker dapat kami lalui dengan baik, susah dan senang kami jalani bersama-sama, bahkan rintangan yang sulit sekalipun kami dapat mengatasinya.

Saya juga cukup senang atas perlakuan masyarakat Desa Lemo yang ternyata menyambut kami dengan penuh rasa senang. Selain itu, antusias mereka juga cukup tinggi untuk mengikuti kegiatan yang kami lakukan di Desa Lemo. Adapun seseorang yang saya jadikan panutan yaitu Bang Harun, ia merupakan ketua karang taruna Desa Lemo, beliau telah banyak membantu kelompok kami, beliau rela menyisihkan waktu hingga tenaga hanya untuk membantu kami mulai dari sebelum KKN hingga KKN dilaksanakan.

Setelah mengenal Nala Sahitya dan Desa Lemo lebih dekat, rasanya waktu mulai berjalan dengan cepat, hingga perpisahan itu tiba 25 Agustus 2023 menjadi waktu perpisahan untuk kita semua. Tak terasa satu bulan yang awalnya dibenak saya merupakan waktu yang lama ternyata menjadi waktu yang sangat singkat. Dipertemukan dengan pendidikan, dipisahkan dengan pendidikan pula, rasanya berat sekali untuk meninggalkan semuanya. Akan tetapi, kenangan dan pengalaman yang berharga dengan Nala Sahitya dan Desa Lemo akan selalu saya ingat sampai kapanpun.

Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat selama KKN berlangsung, mulai dari Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami, tim Nala Sahitya kalian sangat berarti untuk saya, terima kasih telah membawa keceriaan di dalam hidup saya, kemudian Kepala Desa Lemo beserta jajarannya, Bang Harun yang selalu siap siaga membantu kami, serta masyarakat setempat yang telah menerima kami untuk KKN di Desa Lemo.

Keluar dari zona nyaman untuk menyambut pengalaman baru

Oleh: Kamila

Pertemuan awal yang merupakan pijakan baru dengan manusia baru yang akan selalu kebersamai selama satu bulan lamanya, tinggal bersama satu atap tempat berlindung dari panasnya terik matahari dan derasnya hujan.

Awal mula terbentuknya kelompok KKN saya mendapat kelompok KKN 192 dengan jumlah anggota 21 orang yang berada di Desa Lemo, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dan semua anggota kelompok KKN 192 berasal dari jurusan yang berbeda-beda.

Semua adalah orang asing yang tidak saling kenal, mungkin ada yang sudah saling kenal karna satu Fakultas tetapi tidak begitu akrab. Setiap orang mempunyai perasaan yang berbeda-beda tentang KKN, mempunyai sudut pandang yang berbeda-beda tentang KKN. Untuk beberapa orang mungkin memiliki sudut pandangan negatif, ketakutan, kekhawatiran serta kegelisahan tentang KKN, dan untuk beberapa orang mungkin memiliki pandangan yang positif, keseruan dan kebahagiaan tentang KKN.

Awalnya sedikit canggung, dengan seiring waktunya berjalan saya menjadi dekat dengan mereka. Banyak kejadian-kejadian yang terjadi membuat saya menjadi kangen akan hal itu. Singkat cerita selama berkegiatan KKN saya dan teman-teman UIN menjadi semakin dekat dimana sehari-hari kita tidur, makan, masak, mandi dan berkegiatan bareng.

Pada awalnya saya kira KKN ini akan menjadi kegiatan yang capek dan tidak berkesan, ternyata semua itu tidak sama sekali. Saya merasa banyak belajar hal baru dan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga untuk kehidupan di masa mendatang. Kenangan yang saya ingat ketika KKN adalah posko kami yang sangat nyaman dengan diisi oleh orang-orang yang asik serta tidak pernah ada yang berseberangan pemikiran. Kami semua menyatukan pikiran ketika menjalani kegiatan KKN, mencari solusi dari solusi ketika ada masalah dan saling menguatkan satu sama lain.

Saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di kelompok NALA SAHITYA telah secara maksimal mensukseskan kegiatan KKN ini. Tidak lupa juga kepada aparat desa Lemo yang telah mengizinkan, menerima, menyambut baik dan membantu kelompok kami. Dan kepada Karang Taruna desa Lemo, kami semua sangat berterima kasih kepada kalian semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah menjadi teman, sahabat, bahkan keluarga baru untuk kami semua. Kalian semua sangat luar biasa dalam membantu kami di kegiatan apapun.

Ada banyak cerita dalam kehidupan. Dari cerita menjadi pengalaman. Dari pengalaman menjadi sebuah pengajaran. Keadaan yang selalu berubah-ubah, mengajarkan hidup yang tak selalu mudah. Mengikhlasi tentang hal yang tak di

inginkan, menerima yang bahkan belum sempat diberikan. Hidup memang tak semenarik yang dibayangkan, tapi dengan hidup segala hal dapat dirasakan.

Pertemuan yang Tak Terlupakan

Oleh: Muhamad Rifal

Jauh sebelum sampai di titik saat ini, saya, kamu hingga menjadi kita. Banyak sekali pengalaman-pengalaman yang berbuah menjadi kenangan, ada yang berbuah manis dan ada pula yang berbuah pahit, canda maupun tawa silih berganti seiring hari-hari yang dilewati itu semua dilalui dengan bersama-sama.

Diawal pertemuan kelompok saya berjumpa dan saling berkenalan satu sama lain, mungkin itu menjadi salah satu hal yang menakutkan untuk saya. Bertemu orang baru sama saja dengan membuat cerita dan membuka lembaran baru, mencoba bangun dari posisi nyaman, dan mencari jalan keluar yang tentunya belum pernah dicoba. Itu adalah mindset saya saat bertemu dengan orang dan keadaan yang baru.

Desa Lemo adalah desa tempat dimana kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan lamanya. Desa ini terletak di Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa yang memiliki sejuta cerita dan kenangan, baik cerita suka maupun duka. Di desa Lemo ini aku, kamu, dan kita dipertemukan.

Berangkat dengan modal program kerja dan bekal ilmu pengetahuan yang sudah kami dapatkan selama belajar di perkuliahan yang nantinya akan disebarluaskan dan mengaplikasikan semua di tempat kami KKN, bisa di bilang itu adalah sebuah tantangan yang harus kita hadapi. Selama kami disana menjalani banyaknya program-program kerja kami dibantu oleh masyarakat setempat. Memang seharusnya selama kami menjalankan program-program kerja kami pasti akan melibatkan masyarakat yang nantinya ditujukan untuk desa. Mustahil sekali rasanya program-program kerja kami terlaksana jika tidak adanya bantuan dari masyarakat desa, disamping itu kami pun ikut turut membantu berbagai macam rutinitas atau kebiasaan masyarakat disana mulai dari belajar mengajar, mulai dari mengajar ngaji sampai mengajar di Sekolah.

Beberapa waktu berlalu, dan proker yang kami buat telah kami jalankan, insyaallah dengan meninggalkan bekas yang baik pula. Saya sadar, bahwa dalam menjalankan KKN ini rasa takut saya terjawab semua dan tergantikan dengan rasa bahagia serta bersyukur. Mendapatkan teman-teman yang baik, perhatian, bahkan yang dengan rela membantu dan menemani saya selama kegiatan KKN berlangsung.

Tidak lupa dengan warga yang amat sangat amat baik dan ramahnya yang luar biasa, sehingga saya sangat beruntung dan terlanjur nyaman untuk tinggal di desa Lemo ini.

Terlalu banyak kisah yang ingin saya ceritakan, namun kenangannya begitu dalam, hingga tak mampu terurai dalam bingkai kata-kata. Namun dapat saya rasakan kebaikan hati dari teman-teman sepengabdian serta terlebih masyarakat di sana yang begitu baik menerima kita. Waktu boleh berputar, namun kisah kita yang telah menggumpal menjadi kenangan tak boleh pudar. Biarlah semuanya menjadi sejarah, tentang kita, Lemo dan seisinya.

Kebaikan yang tak akan terlupa

Oleh: Istiqomalia

Tepat pada tanggal 25 Juli 2023, kuliah kerja nyata dimulai. Pijakan kaki yang menapak di tanah Desa Lemo seakan-akan membawa keinginan untuk pulang kerumah kembali. Pada dasarnya, pengabdian merupakan suatu hal yang berat untuk dijalankan bagi sebagian orang, terutama untuk diri saya sendiri. Mengapa? jauh dari orang tua, dan tidak bisa bertemu dengan kucing peliharaan saya selama 1 bulan lamanya. Rasanya sepele namun sedikit menyakitkan karena menahan rindu itu berat. Namun semua hal berubah ketika sudah seminggu menetap di Desa.

Seiring berjalannya waktu, keberhasilan program kerja membuat rasa semangat untuk mengabdikan semakin kuat, mengapa demikian? karena banyaknya dukungan dari masyarakat sekitar yang senang akan kehadiran para mahasiswa di Desa nya. Ada suatu kebaikan yang tidak diduga-duga kedatangannya. Pedulinya masyarakat terhadap kami terbukti pada suatu hari, beliau memberikan sebuah makanan secara gratis di waktu subuh, Beliau berkata “dek makan saja ini untuk sarapan, ibu bikin tapi cuma sedikit semoga suka ya” hati saya pun tersentuh dengan kehangatan yang diberikan beliau, hatinya sangat tulus dan ikhlas karena sejujurnya kami belum sempat memberikan sesuatu kepada beliau untuk kali pertama. Doa saya, semoga beliau selalu sehat dalam keadaan apapun.

Bertemu dengan anak kecil disekolah juga menjadi salah satu impian ketika menjalani pengabdian, berkali-kali anak kecil itu menciptakan pengalaman yang tidak bisa dilupakan. Semangatnya dalam kegiatan dikelas, serta pemberian hadiah kecil untuk kakak pengabdian. Pada suatu ketika ingin meninggalkan kelas, ada salah satu anak yang menghampiri kami dan berkata “kak ini untuk kakak” teman-teman dibelakangnya pun mengikuti dan ternyata mereka telah menyiapkan hadiah yang

sangat lucu untuk kami. Tidak sekali dua kali, namun hampir setiap kami mengajar, ada saja barang yang diberikan mereka untuk kami. Kebaikan yang tidak diduga datangnya memang sangat membahagiakan. Semoga anak-anak itu menjadi anak yang cerdas dan bahagia selalu dalam hidupnya.

Tebar kebaikan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun bahkan untuk orang yang baru dikenal. Sebagai makhluk sosial sudah seharusnya kita sadar dan peduli akan kehadiran setiap orang disekitar kita. Kuliah kerja nyata ini, mengajarkan banyak hal yang dapat menyadari, bahwa berbuat baik tidak harus menunggu orang untuk berbuat baik terlebih dulu. Mulailah ketika memang kita sanggup untuk berbuat baik.

Melukis Asa, Meraih Cita

Oleh: Muhammad Aqil

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang diadakan oleh perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bentuk suatu wadah untuk kita - mahasiswa- meimplimentasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, Pengabdian Masyarakat. Kehadiran KKN ini banyak disambut meriah oleh para Mahasiswa, karenanya KKN ini sudah menjadi suatu ciri khas pada perguruan tinggi dikalangan masyarakat. Salah satu Identifikasi perguruan tinggi biasanya terlihat juga dilakukan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata, karena KKN merupakan program kegiatan yang terjun dan bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Perkenalkan, saya Muhammad Aqil sebagai mahasiswa -pasca semester 6- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang ikutserta mendaftarkan diri mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Reguler 2023. Lintas hari berlalu, sekian hari menunggu. Akhirnya, terdengar informasi tentang pembagian kelompok KKN Reguler. Semarak yang tentu membuat grup WhatsApp angkatan seketika ramai atas informasi ini. Mencari nama Muhammad Aqil yang terlihat berada dikelompok 192, kelompok yang sudah ditetapkan. Kelompok yang pada akhirnya memiliki total keseluruhan 21 mahasiswa dari berbagai fakultas yang berbeda. Tentu, ini menjadi kabar gembira atas nama-nama baru yang sebelumnya kami tidak pernah tahu satu sama lain, kemudian menjadi teman baru. Selang beberapa hari, satu sama lain semuanya sudah terkumpul dalam 1 grup WhatsApp, untuk berkomunikasi lebih lanjut merencanakan perjalanan kami pada program KKN ini. Kemudian, kami sepakat memberi nama atas kelahiran kelompok KKN 192 dengan nama "Nala Sahitya".

Nala Sahitya mengandung 21 mahasiswa yang sebelumnya tak saling kenal nama dan rupa bahkan sifat dan tabiat. Tentu, bagi masing-masing individu memiliki tantangan tersendiri dalam beradaptasi. Hal ini menjadi bagian dari proses perjalanan panjang yang akan bersama-sama menjalani kegiatan setiap hari selama 1 bulan lamanya di satu tempat baru, yaitu Desa Lemo, Kecamatan Teluk Naga, Tangerang. Masing-masing dari kami sama-sama tidak mengetahui, dimana Desa lemo, bagaimana kondisi sosial serta karakteristiknya, dan lain sebagainya. Tentu, hal ini menjadi PR yang harus kami ketahui, karena disanalah kelompok KKN 192 ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata. Tidak hanya dituntut dengan adaptasi antar mahasiswa, masing-masing kami juga dituntut untuk adaptasi dengan lingkungan dan kondisi baru. Namun, kesemuanya itu tidak memundurkan langkah kaki kami untuk tetap berjalan pada tujuan kami melancarkan kegiatan program KKN di Desa Lemo. Serangkaian program-program kerja yang akan kami terapkan. Sederet peralatan dan perlengkapan sudah kami siapkan.

Dengan segala kematangan, tibalah tanggal pelaksanaan 25 Juli - 25 Agustus 2023. Hari demi hari berlalu, kami sudah mulai terbiasa dan beradaptasi dengan lokasi KKN. Satu persatu program kerja berjalan, kemudian berdiskusi kembali memastikan program kerja selanjutnya akan terselesaikan. Kami memberikan pelajaran, pengajaran dan pengabdian kepada anak-anak sampai orang tua, membantu dan kebersamaan kegiatan di Desa, dan lain sebagainya. Sharing is Caring -berbagi adalah peduli-, KKN melatih kami untuk berbagi kepada siapapun dan dimanapun. Layaknya mahasiswa yang satu-satunya menyandang gelar Maha pada jenjang pendidikan lainnya dan mendapati julukan sebagai Agent of Change serta Moral Force, hal ini membawa kami menjadi masing-masing individu yang bertanggung jawab kepada masyarakat, dalam hal ini yaitu masyarakat Desa untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Disamping itu, selain kami memberikan kepada desa, desa juga memberikan kepada kami -khususnya saya- banyak pelajaran. Apa yang ada pada kandungan Desa, tidak juga ada sepenuhnya di wilayah kota tempat saya tinggal. Pemandangan sawah yang hijau menyejukan mata setiap harinya. Sawah mungkin kini sudah hampir tidak ada di wilayah kota. Terlebih, saya bersama-sama menjalani dan menikmatinya dengan 20 mahasiswa lainnya di desa tersebut. Banyak hal-hal baru yang saya dapat sebagai pelajaran bagi saya yang sulit terlupakan. Finally, senja bulan Agustus akhirnya tiba, tepat tanggal 25 Agustus 2023. Berbagi kami kepada masyarakat Desa Lemo dalam kegiatan program Kuliah Kerja Nyata telah selesai. Berkat kerja sama dan

kekompakkan temen-temen Nala Sahitya, akhirnya semua bisa terlaksana dengan baik dan bersahaja. Datang kami membawa harapan. Pulang kami meninggalkan kenangan.

Kilas Balik KKN

Oleh: Fadhillah

Hallo semuanya, apa kabar? Di sini aku akan menulis kisah tentang bagaimana proses dan pengalamanku sebelum dan hingga selesai KKN. yuk disimak!! Namaku adalah Fadhillah.

Fadhillah adalah seorang mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia adalah mahasiswa tingkat akhir yang sudah siap untuk menjalani program KKN. Sebelum pergi ke lokasi KKN, Fadhillah dan teman-temannya menghadiri sesi orientasi yang diselenggarakan oleh universitas mereka. Mereka diberikan informasi tentang tujuan, tugas, dan tanggung jawab selama KKN. Dalam menjalankan tugas KKN Fadhillah mendapatkan tugas untuk berada di desa Lemo.

Saat pertama kali tiba di Desa Lemo, Fadhillah merasa seperti adanya dunia yang baru terbuka baginya. Ia tidak pernah tinggal di lingkungan pedesaan sebelumnya, dan ini adalah tantangan yang benar-benar baru baginya. Namun, semangat dan tekadnya untuk memberikan yang terbaik untuk masyarakat desa membuatnya cepat beradaptasi.

Bersama tim KKN-nya, Fadhillah mulai menjalani eksplorasi awal mereka. Mereka melakukan wawancara dengan warga desa, mengadakan pertemuan dengan kepala desa, dan melakukan survei lingkungan. Dari penelitian awal mereka, sejumlah masalah muncul dengan jelas: akses terhadap pendidikan yang terbatas dan masalah sampah yang serius.

Fadhillah dan timnya segera merancang rencana aksi. Mereka memutuskan untuk membantu memperbaiki kondisi pendidikan di Desa Lemo dengan mendirikan sebuah program bimbingan belajar bagi anak-anak di desa tersebut. Selain itu, mereka juga merencanakan program kebersihan yang meliputi seluruh masyarakat desa Lemo.

Saat hari-hari KKN semakin mendekati akhir, Fadhillah merasa campuran antara rasa bangga dan rasa kehilangan. Bangga karena ia melihat perubahan yang nyata di Desa Lemo. Anak-anak yang tadinya kesulitan dalam pelajaran sekarang semakin percaya diri, dan masalah sampah di desa telah berkurang secara signifikan. Namun, ia juga merasa sedih karena harus meninggalkan teman-teman dan masyarakat desa yang telah menjadi seperti keluarga baginya.

Ketika akhirnya hari perpisahan tiba, warga desa mengadakan upacara perpisahan yang sangat emosional. Mereka menerima ucapan terima kasih yang tulus dari Fadhillah dan timnya. Fadhillah merasa sangat bersyukur telah memiliki kesempatan untuk mengalami pengalaman berharga ini.

Setelah KKN selesai, Fadhillah merasa bahwa pengalaman tersebut telah mengubahnya secara pribadi. Ia menjadi lebih tangguh, lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat, dan lebih bersyukur atas apa yang dimilikinya. Fadhillah juga terinspirasi untuk terus berkontribusi kepada masyarakat, baik melalui kegiatan sosial maupun dalam karirnya di masa depan.

Kisah Fadhillah dalam program KKN di Desa Lemo adalah bukti bahwa semangat, kerja keras, dan tekad untuk berbuat baik dapat mengubah kehidupan seseorang dan memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat. Ia adalah contoh nyata bahwa setiap individu dapat menjadi agen perubahan yang inspiratif melalui perjalanan KKN dan upaya nyata untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Jejak Nala Desa Berpijak

Oleh: Dinda Suci

Kali ini aku berpijak di tempat yang belum pernah ku bayangkan sebelumnya, tempat yang sangat asing dan ramai, hiruk pikuk disetiap harinya.

ya, benar aku mendatangi sebuah desa lemo, yang di dalamnya penuh kebahagiaan.

Tentu aku tidak sendiri, aku membawa 21 temanku yang belum pernah aku kenali sebelumnya untuk mewarnai desa ini supaya berkesan bagi semuanya, walaupun tempat ini memiliki udara yang tidak menentu namun tetap terasa hangat ketika bersamanya.

Kami tinggal di sebuah posko yang tidak luas, tetapi dalam rumah itu memiliki banyak perbincangan mulai dari ngurusin proker, mau makan apa hari ini?, kita mau ngapain?, tentu saja tidak luput dari pergosipan duniawi hahaha belum lagi kalau ada lembayung main di posko kami ah terasa sangat menyenangkan bukan?

Banyak kisah dan cerita yang sudah kita buat didalamnya, ternyata sebabahagia itu? sebelumnya aku pernah berfikir “apa aku akan betah tinggal di desa asing ini?” dan

jawabannya ada di akhir ketika aku meninggalkan desa itu, yaa benar desa itu terlalu bermakna walaupun hanya satu bulan lamanyaaa sungguh aku merasa itu masih kurang puas untuk membuat cerita disana. rasanya selalu ingin berada disana bersama teman-temanku yang terkadang menyebalkan itu! :p

Belum lagi aku harus mengedit di setiap hari nya dan juga membuat konten di sawah hahaha sontak gilang seperti ini “yahmar disawah lagi siap-siap kita gatel” hahaha maaf ya temen-temen kita cuma punya lahan sawah untuk membuat konten hihiy tapi makasih banyak lhoo selalu mau membantu tim media kreatif yang keren ini? eits emang boleh sekeren itu? Jiakhh

Aku, dinda suci syaulia adalah insan yang beruntung karena telah menjadi pemeran dalam kkn ini, terimakasih untuk semua insan dan selamat melanjutkan kisah lainnya.

Awal Tak Suka Hingga Membangun Rasa

Oleh: Dimas Nurcahyo

Bagi beberapa mahasiswa kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang sangat membosankan karna harus menjalani kehidupan selama satu bulan di daerah yang rata-rata belum pernah dikunjungi mereka. Bahkan ada juga beberapa mahasiswa yang sedikit mengeluh dan menggerutu ketika dihadapi dengan tugas ini. Sampai akhirnya mereka terpaksa menjalani kegiatan KKN ini, dan semuanya berubah dari yang awalnya tidak suka menjadi suka, yang awalnya tidak semangat menjadi semangat, bahkan yang awalnya enggan untuk melaksanakan KKN jadi tidak bisa melewati kenyataan bahwa tugas mulia ini telah usai. KKN memang suatu kegiatan yang tidak bisa terlupakan. Bagaimana tidak? Kita yang awalnya tidak saling mengenal satu sama lain dipaksa oleh keadaan untuk bekerja bersama, hingga pada akhirnya merasakan kebersamaan yang begitu erat antara anggota kelompok dan tentunya sampai mengenal satu sama lain lebih dalam. Apakah semua berjalan baik-baik saja? Tentu tidak. Selama satu bulan mengemban tanggung jawab dan bekerja sama dalam menjalani berbagai program kerja yang melibatkan banyak individu dan watak yang berbeda. Tentunya banyak sekali permasalahan yang ditemui dilapanagn. Namun, dengan kekeluargaan dan kebersamaan semua berhasil dilewati sehingga kami bisa menyelesaikan semuanya dengan tuntas. Sekilas, tulisan ini tidak mengganbarkan apa-apa tentang suasana hati kami dalam menjalani kegiatan KKN ini karena semua rasa suka dan duka, manis dan pahit kebersamaan kami tidak akan bisa tersurat didalam sebuah tulisan. Semuanya tidak pernah terbayang tentang apa yang sudah kita lewati,

tapi kenyataannya jauh lebih tidak terbayang bahwa kita sudah tidak lagi bersama dalam kebersamaan yang erat layaknya dulu saat kita menjalani semuanya. Terima kasih sudah menjalani semua ini dengan penuh tanggung jawab, Terima kasih Nala..

Bagaimana Mungkin Melupakannya

Oleh: Annisa Nirwana

Diawal kelompok kami berjumpa dan saling berkenalan satu sama lain, mungkin itu menjadi salah satu hal yang menakutkan untuk saya. Bertemu orang baru sama saja dengan membuat cerita dan lembaran baru, mencoba bangkit dari posisi nyaman saya, dan mencari jalan keluar yang tentunya belum pernah dicoba. Dan itu adalah mindset saya saat bertemu dengan orang dan keadaan yang baru. Kami bertemu dan berdiskusi tentang banyak hal dimulai dari menentukan ketua kelompok dan juga posisi lainnya. Saya selalu mengira bahwa keputusan mayoritas itu mudah tertebak, namun tidak saat saya bersama kelompok 192 ini. Saya melihat wajah baru, dimana semua orang memiliki keputusan dan juga argumennya sendiri, mungkin jika dipikir akan sulit jika digabungkan. Terlebih lagi kadang ego masing-masing yang cukup tinggi. Namun ternyata saya salah, Saya belajar bagaimana mencari jalan keluar dan juga mufakat dengan adil dengan kelompok ini.

Pada saat saya mengetahui bahwa saya berada di kelompok 192 ini dan ditempatkan di Desa Lemo Kecamatan Teluknaga, tentu saya sudah membayangkan bahwa akan sulit untuk beradaptasi dengan keadaan lingkungan disana, benar saja disaat kami datang untuk survei melihat keadaan jalan yang cukup parah dan juga terjal membuat kelompok kami merasa lelah dan juga waspada. Tentu saja waspada karena kami harus melewati jalanan yang bisa dibayangkan amat rusak untuk sampai ke desa Lemo. Namun, sepanjang perjalanan menuju desa Lemo tidak ada hentinya mata saya berkeliling melihat keadaan didesa ini.

Survei itu sudah sangat menggambarkan sekali tentang bagaimana desa Lemo. Mulailah saat kami tiba di Desa Lemo untuk memulai program kerja KKN kami. Tentu masyarakat sangat menyambut baik kami, terutama Bapak dan juga Ibu RT yang menyambut hangat kami dan menjamu kami, kemudian kami berkeliling untuk bersilaturahmi dan juga memperkenalkan diri kepada masyarakat, karang taruna, perangkat desa, dan juga sesepuh di Desa Lemo. Di saat itu saya merasa bahwa desa Lemo adalah desa yang kuat adat istiadatnya. Namun saya tidak ingin mengambil pusing dan menerima untuk bertoleransi dan juga menempatkan diri saya dimanapun saya berpijak

maka saat itu juga saya harus menjunjung apa yang mereka junjung. Di desa Lemo juga sangat kental keagamaannya, banyak sekali madrasah pengajian dan juga terdapat pondok pesantren. Terkadang saya terbawa oleh suasana desa Lemo, mengingat bagaimana hangatnya kekeluargaan disana membuat sayaingin segera kembali ke sana. Banyak sekali keindahan tuhan yang mungkin baru pertama kali saya lihat di desa Lemo.

Hari demi hari kami menjalankan program kerja kami di desa Lemo, walaupun saat awal kami kesulitan dengan keadaan yang tidak kami inginkan namun kami dapat menyelesaikan dengan baik berkat bantuan dari masyarakat desa Lemo. Setiap program kerja kami dilakukan dengan baik dan lancar. Ada beberapa program kerja tambahan yang secara mendadak dilakukan karena permintaan masyarakat desa Lemo. seperti senam bersama dengan ibu PKK, membantu kegiatan posyandu di desa Lemo, dan lainnya. Tapi kami senang melakukan hal tersebut karena membuat kami menjadi lebih dekat dengan masyarakat desa Lemo. Setiap harinya kami disambut dengan pemandangan yang indah untuk memulai aktifitas, biasanya pada pagi hari kami pergi untuk membeli sayuran sambil menikmati udara sambil mendengarkan sapaan dari masyarakat dan anak anak di Desa Lemo. Setiap harinya kami selalu melemparkan senyuman kepada masyarakat karena hal tersebut menjadi salah satu habit di desa Lemo.

Sampai pada akhirnya kami harus berpisah dengan desa Lemo, rasanya sangatlah berat.

Mengingat bagaimana hangat dan indah nya desa Lemo membuat saya tidak ingin untuk pergi meninggalkan desa Lemo ini. Dan ditambah kami belum sempat untuk mengeksplorasi desa Lemo lebih banyak lagi, padahal banyak sekali destinasi alam yang sangat indah, namun kami belum sempat datang karena harus menyelesaikan program kerja yang sudah kami buat bersama. Mungkin suatu saat nanti kami akan datang kembali bersilaturahmi dan juga mengeksplorasi desa Lemo. Sampai jumpa lain waktu desa Lemo.

Aku dan Desa Lemo

Oleh: Julis tyannisa

Awal nya KKN adalah salah satu kegiatan yang saya khawatirkan. Saya khawatir tidak bisa bersosialisasi dengan teman teman yang lain, khawatir tidak bisa beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. Tapi setelah melakukan servei dan beberpa kali pertemuan, saya mulai enjoy dan excited untuk memulai KKN ini.

Seseorang yang sering dipanggil akamsi karena jarak rumah nya yang tidak terlalu jauh dari lokasi KKN. Namun tidak banyak yang tau jika saya sebenarnya sudah

membangun kesepakatan dengan diri saya sendiri untuk tidak sering pulang ke rumah kecuali ada keperluan mendesak.

25 Juli 2023, semuanya di mulai. Perempuan ini sebenarnya orang yang pemalu, berkat dukungan dan kepercayaan teman-teman akhirnya saya berani melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak pernah saya pikirkan. Bermula dari kegiatan pembukaan KKN, pelaksanaan program kerja, sampai dengan penutupan KKN saya di pilih dan dipercaya untuk memandu berlangsungnya acara tersebut. Walaupun kadang saya sedikit bingung kenapa teman-teman memilih saya, apakah mereka percaya dengan saya atau tidak ada lagi yang mau menjadi MC. Terlepas dari semua itu, ini merupakan pengalaman yang baik untuk saya. Pada akhirnya saya bisa melawan rasa takut, melawan pikiran-pikiran negatif yang ada di kepala saya dan berani berbicara di hadapan banyak orang.

Mungkin di beberapa pasang mata, saya adalah sosok yang jaim dan menyebalkan. Tapi sebenarnya itulah cara saya menikmati kehidupan di saat-saat KKN. Saya senang berinteraksi dengan teman-teman apalagi interaksi tersebut dibarengi dengan candaan. Selama KKN berlangsung tentu saja kita menemukan orang-orang yang memiliki karakter yang berbeda. Ada yang pendiam, ada yang humoris, ada yang banyak bicara, ada juga yang pemalu. Namun saya tidak merasa terganggu dengan perbedaan karakter tersebut.

Selain itu saya menemukan beberapa sosok yang saya perhatikan begitu apik dalam bekerja sama di sebuah tim. Yang pertama, di dalam pelaksanaan program kerja sosok ini tidak terlalu banyak bicara namun dia adalah orang yang cukup cekatan. Dia memikirkan hal-hal yang sederhana namun dapat memecahkan *problem* yang ada karena dibarengi dengan sikap cekatan nya itu. Yang kedua, perempuan ini adalah sosok yang ramah dan murah senyum. Dia adalah orang yang suportif dan selalu meyakinkan saya bahwa saya bisa. Dia cukup peka dengan keadaan disekeliling nya.

Secara keseluruhan kita semua sudah baik dan telah melakukan yang terbaik. Banyak sekali pelajaran yang bisa kita ambil dari kegiatan KKN ini. Terima kasih “nala sahitya” yang telah menjadi alasan kami untuk tetap bersatu, yang telah menjadi tempat untuk menuangkan ide-ide kami, yang telah memberi ruang untuk mengenal apa itu teman, sahabat, keluarga, ego dan emosi. Saya berharap kebersamaan nala sahitya tidak berhenti sampai disini. Semoga hal-hal baik selalu menyertai kita semua.

Keluarga di Posko Nala Sahitya

Oleh: Neng Holania

Perkenalkan nama saya Neng Holania, saya adalah mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Fisika. Memasuki semester 7 sangat dinanti-nanti oleh saya, terutama dengan adanya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN di UIN Jakarta dilaksanakan di liburan semester 6. Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut dengan KKN. KKN adalah suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN ini saya dipertemukan dengan mahasiswa UIN yang terdiri dari berbagai fakultas, mereka adalah orang-orang asing untuk saya, karena saya tidak pernah kenal dengan mereka.

Awal dibagikannya kelompok KKN, saya tidak mengenal semua nama-nama teman KKN saya itu. Saya merasa asing dengan mereka. Saya selalu takut tidak bisa berinteraksi dengan mereka yang asing itu. Asing, kata awal dan perasaan itu untuk teman-teman kelompok KKN saya.

Saat awal pra-KKN kami saling berkenalan dan membagikan jobdesk masing-masing anggota. Program kerja adalah salah satu cara kami saling mengenal teman perdivisi lebih jauh, kami mengadakan rapat perdivisi dan sedikit demi sedikit saya dapat mengetahui sifat teman perdivisi saya.

1x24 jam bersama adalah alasan kami mengetahui bagaimana sifat, tingkah laku, dan lainnya. Kami saling mengenal satu sama lain dengan melihat mereka dari bangun tidur sampai tidur kembali. Mereka yang awalnya asing untuk saya sekarang sudah menjadi teman saya di Desa Lemo. Teman yang sudah menjadi keluarga saya. Posko KKN 192 Nala Sahitya adalah rumahnya dan Desa Lemo adalah kampungnya.

Sebuah kehidupan yang mengubah kebiasaan-kebiasaan di Ciputat, dari bangun tidur sampai tidur lagi harus berhadapan dengan masyarakat sampai teman-teman dan culture yang berbeda-beda selama seharian penuh. Melelahkan memang jika dibayangkan, tapi ingatlah bahwa kebersamaan dari kehangatan itu tidaklah bernilai harganya. Keseharian kami sepertinya monoton, sehari-hari hanya berjalan proker, proker, dan proker. Hal itu tidak mengurangi semangat kami dalam ber-KKN malah menambah semangat kami dengan diadakannya proker karena proker tersebutlah menyatukan kami dengan menjadi keluarga, memperkuat rasa kekeluargaan.

Untuk Keluarga KKN 192 Nala Sahitya, sehat selalu kalian, sukses terus kalian semua. Jika kalian merasa sendiri, ingat selalu ada keluarga Nala Sahitya.

DAFTAR PUSTAKA

- Coman A., and Ronen, B. (2009). Focused SWOT: Diagnosing critical strengths and weaknesses. *International Journal of Production Research*, 47(20).
- Desi Riyana, Bagus kisworo (2019) "intervensi pekerja sosial terhadap penyandang disabilitas mental di margo laras pati" *Jurnal of nonformal education and community empowerment*, Vo. 3, No. 1.
- Indri, Puspanisa., Fuji Herawati, Arman Dwi Saputra, Annisa Salshabilla, Calvien Chandra Ardana, Aziiz Humaimin, Muhamad Galih Khoerul Umam, Putri Diyana, Bani Firdaus, Shelly Vernadia Putri, Nurul Nisfa Febriza, Adinda Fitriah, Faiq Binar Rifqi, Muhammad Ghifary Ramadani Mallo, Hanifah Nur Ramadhanti, Azmii Shibba Izzuddin, Nina Herlina, Frida Padlunnisa, Shevi Rafsanzhani, Junia Mauliddiadjk. 2022. *Sang Laskar Mengabdikan di Bumi Pertiwi*. Jakarta: PPM UIN Jakarta
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan masyarakat. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2).
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sri Koeswantonno, W., & Jakarta, F. I. P. U. N. (2014). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan menyulam pada ibu-ibu di desa pabuaran kecamatan sukamakmur kabupaten bogor. *Jurnal Sarwahita*, 11(2).

BIOGRAFI SINGKAT

Nama Anggota	Identitas Anggota
	<p>Muhammad Gilang Rezal Pratama adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Gilang memiliki kompetensi akademik pada bidang keguruan, terutama tahsinul Qur'an. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti membumikan AlQur'an.</p>
	<p>Muchammad Syahrul Hidayat adalah mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum. Syahrul memiliki kompetensi akademik dalam bidang pendidikan yaitu mengajar Fikih. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan dalam pengolahan produk sampah.</p>
	<p>Julis Tyannisa adalah mahasiswi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin. Julis memiliki kompetensi akademik dalam bidang menulis. Selain itu, ia juga memiliki keahlian dalam memasak.</p>

	<p>Nurul Afifah adalah mahasiswi Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Afifah memiliki kompetensi akademik pada bidang ilmu perpustakaan dan kearsipan. Selain itu, ia juga berkompeten pada bidang karya seni seperti melukis, menari, dan membuat hasil karya dari barang yang tidak terpakai.</p>
	<p>Fatima Ayu Az-zahra adalah mahasiswi Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Jara memiliki kompetensi akademik dalam bidang menulis terutama karya fiksi. Selain itu juga memiliki keahlian dalam memasak.</p>
	<p>Istiqomalia Yuniarti adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Isti memiliki kompetensi akademik dalam mengajar.</p>
	<p>Muhammad Aqil adalah mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora. Aqil memiliki kompetensi akademik dalam bidang bahasa Arab dan juga senang membaca.</p>

	<p>Sumiati adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sumiati memiliki kompetensi akademik di bidang keagamaan dalam membaca Al-Qur'an (BQ).</p>
	<p>Nurkamila adalah mahasiswi Program Studi Perbandingan Madzhab, Fakultas Syariah dan Hukum. Kamila memiliki kompetensi akademik dalam pembuatan surat gugatan. Selain itu, ia juga terampil dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan berkompeten dalam mengoperasikan Ms. Office terutama dalam Ms. Word dan Ms. Excel.</p>
	<p>Devina Fitriana adalah mahasiswi Program Studi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi. Devina memiliki kompetensi akademik pada bidang sains, khususnya fisika. Selain itu, ia juga cukup berkompeten dalam hal keagamaan, seperti memahami ilmu-ilmu agama islam secara umum ataupun ilmu tajwid.</p>
	<p>Sheila Zahra Nurulaini adalah mahasiswi Program Studi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Sheila memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa dan sastra terutama bahasa Inggris. Selain itu juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti pembuatan dasar pada design (membuat cover buku menggunakan</p>

	<p>Adobe InDesign), dan juga sedikit mahir dalam menyanyi.</p>
	<p>Shafa Dalila Amirah adalah mahasiswi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Shafa memiliki kompetensi akademik di bidang ekonomi dan bisnis terutama dalam mengolah bahan-bahan makanan yang nantinya dapat dinikmati, serta dapat memiliki nilai jual yang nantinya bisa menjadi sumber bisnis.</p>
	<p>Nurul Anisa adalah mahasiswi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Nurul memiliki kompetensi akademik di bidang ekonomi dan bisnis. Selain itu, ia juga memiliki keahlian dalam membuat kerajinan tangan.</p>
	<p>Muhammad Rifal adalah salah satu mahasiswa Jurnalistik UIN Jakarta yang ambisius, <i>introvet</i> dan sedikit <i>perfectionist</i>. Ia mempunyai hobi menonton film / K-drama, mendengarkan musik, fotografi, dan menyanyi (walaupun suaranya fals). Untuk pengalaman organisasi sendiri tidak terlalu banyak, tetapi pernah menjabat sebagai ketua bidang keagamaan OSIS SMA Darul Ma'arif Jakarta, dan pernah mengikuti organisasi sosial kemasyarakatan (Karang Taruna). Dalam berorganisasi ia memiliki</p>

	<p>sifat tanggung jawab, disiplin, dan pekerja keras. Selain itu juga ia memiliki basic di bidang fotografi dan editor. Tentunya menyukai hal-hal yang baru dan memiliki kertertarikan di dunia per film-an.</p>
	<p>Dinda Suci Syaulia adalah mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dinda memiliki kompetensi akademik dalam bidang ekonomi dan bisnis. Selain itu, ia juga memiliki keahlian dalam fotografi. Posisinya saat ini adalah sebagai Anggota Divisi Media dan Kreatif.</p>
	<p>Dimas Nurcahyo adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Cahyo memiliki kompetensi akademik dalam bidang ekonomi dan bisnis. Selain itu, ia juga memiliki keahlian dalam fotografi.</p>
	<p>Wilda Mumtazah adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Wilda memiliki kompetensi akademik pada bidang bahasa Inggris (intermediate lv) dan juga terampil dalam membuat alat permainan edukatif. Posisinya saat ini adalah sebagai Anggota Divisi Acara</p>



Nur Ahmad Rifai adalah mahasiswa Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi. Rifai memiliki kompetensi/keahlian dalam bidang olahraga.



Neng Holania adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Neng memiliki kompetensi akademik dalam mengajar terutama dalam bidang fisika. Selain itu ia juga sedikit pandai dalam memasak.



Annisa Nirwana adalah mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Annisa memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan terutama memberikan keterampilan bagi anak-anak sekolah, seperti memberi keterampilan menulis, menari, melukis, serta bimbingan belajar secara gratis kepada anak-anak sekolah di

	<p>desa tersebut. Selain itu, ia juga memiliki kompetensi dalam bidang umum yaitu desa melek literasi, seperti mendesain rumah baca dengan konsep baru arsitektur industrial minimalis berbeda dengan desain taman baca yang indentik dengan colourfull agar keterjangkauan minat literasi bisa sampai target ke masyarakat dan bisa digunakan tidak hanya untuk anak anak saja namun orang tua juga bisa menjadikan tempat tersebut untuk rapat karang taruna dsb, serta memberikan sosialisasi terkait digital karena banyak sistem pembelajaran ataupun pekerjaan akan menggunakan sistem daring atau online.</p>
	<p>Fadhillah Kusuma Anugrah Ananda Putra adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin. Fadhillah memiliki kompetensi akademik dalam bidang pendidikan seperti sosiologi, ilmu tajwid, dan ilmu hadis. Selain itu, ia juga memiliki kemampuan bersosialisasi dan memasak makanan baik <i>Indonesian Food</i> maupun <i>Chinese Food</i>.</p>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi KKN Nala Sahitya 192

Lampiran 6. 1 Rapat *Offline*



Lampiran 6. 2 Pertemuan dengan DPL



Lampiran 6. 3 Survei ke Desa Lemo



Lampiran 6. 4 Survei ke 3 SDN di Desa Lemo



Lampiran 6. 5 Pembukaan KKN di Desa Lemo



Lampiran 6. 6 Mengikuti acara KIDUNG BERLIAN yang diselenggarakan oleh PKK Desa Lemo



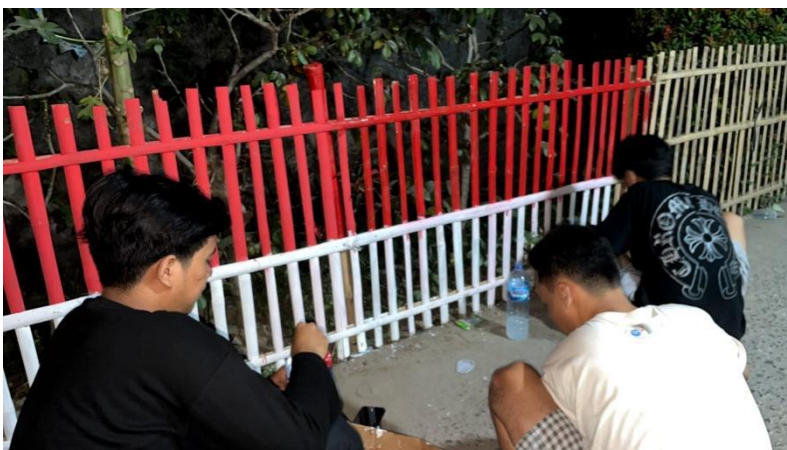
Lampiran 6.7 Santunan Anak Yatim



Lampiran 6.8 Kegiatan Belajar Mengajar di SD



Lampiran 6.9 Mengecat Pagar Dalam Rangka Menyambut HUT RI



Lampiran 6.10 Mengikuti Upacara Peringatan 17 Agustus di Alun-alun Teluknaga



Lampiran 6.11 Ikut Serta Dalam Acara 17 Agustus



Lampiran 6.12 Nala Islamic Competition



Lampiran 6.13 Pemasangan Plang Jalan



Lampiran 6.14 Kegiatan Vertikulture



Lampiran 6.15 Mengajar Di TPQ



Lampiran 6.16 Pembuatan Pohon Cita-cita



Lampiran 6.17 Menghadiri Pengajian Rutin Mingguan



Lampiran 6.18 Les Harian



Lampiran 6.19 Wawancara PKK Desa Lemo



Lampiran 6.20 Wawancara Komunitas Sungai Bersih Teluknaga



Lampiran 6.21 Membantu Kegiatan Posyandu Siantan 2



Lampiran 6.22 Sosialisasi Kegiatan Lemo Clean



Lampiran 6. 23 Kegiatan Lemo Clean



Lampiran 6. 24 Perpisahan SDN Lemo 1,2, dan 3





Lampiran 6. 25 Liburan



Lampiran 6. 26 Penutupan KKN 192 di Desa Lemo

